

**LAPORAN OBSERVASI  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I (PPL1)  
DI SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG**



**DISUSUN OLEH :**

**AHMAD SYAFI'I (4201409022), dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

hari : Kamis

tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA Taruna Nusantara

Dr. Subyantoro, M. Hum  
NIP : 19600722 198403 2 001

Bambang Sumaryanto, S. E., M. M.  
Brigjen TNI (Purnawirawan)

Kepala Pusat Pengembangn PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd  
NIP : 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kenikmatan dan rahmatNya, sehingga penyusunan Laporan PPL 1 ini dapat kami selesaikan dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktek Pengalaman Lapangan 1 yang telah kami laksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang pada 1 Agustus hingga 11 Agustus 2012. Laporan ini meliputi semua civitas akademika SMA Taruna Nusantara yang kami observasi baik manajemen, kesiswaan maupun sarana prasarana yang tersaji secara sistematis.

Laporan PPL 1 ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun moril, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si beserta jajaran yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami,
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Koordinator dosen pembimbing Dr. Subiyantoro, M.Hum dan segenap Dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya
4. Kepala SMA Taruna Nusantara dan segenap jajarannya yang telah membimbing kami selama di sekolah
5. Orang tua kami yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moril
6. Segenap teman PPL yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan lapoan ini
7. Dan pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung

Semoga laporan yang telah kami susun ini dapat menjadi media pertanggungjawaban yang diterima khalayak ramai, memberikan manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat.

Magelang, 30 Agustus  
2012.

Penyusun

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i   |
| PENGESAHAN .....                             | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                         | iii |
| DAFTAR ISI .....                             | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | 1   |
| <br>   |     |
| BAB 1     PENDAHULUAN                        |     |
| A. Latar Belakang .....                      | 2   |
| B. Tujuan .....                              | 2   |
| C. Manfaat .....                             | 3   |
| <br>   |     |
| BAB II    HASIL PENGAMATAN                   |     |
| A. Fasilitas Pendidikan dan Pengajaran ..... | 4   |
| B. Fasilitas Pelatihan dan Pengasuhan .....  | 5   |
| C. Fasilitas Pendukung .....                 | 5   |
| D. Fasilitas Administrasi .....              | 6   |
| E. Kegiatan Pembelajaran .....               | 7   |
| F. Interaksi Sosial .....                    | 7   |
| G. Kegiatan Tambahan Siswa .....             | 9   |
| <br>   |     |
| BAB III   PENUTUP .....                      | 11  |
| <br>   |     |
| LAMPIRAN                                     |     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Visi dan Misi
2. Ketertiban Siswa dan Pamong
3. Struktur Organisasi Kesiswaan
4. Jadwal Kegiatan Pembelajaran
5. Jadwal kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler
6. Jumlah Siswa dan Sebaran Tiap Kelas
7. Daftar PPP (Pamong, Pengajar, Pengasuh) SMA Taruna Nusantara
8. Daftar Pamong Pengajar (Non Pengasuh)
9. Daftar Pamong Graha
10. Daftar Pamong Pengajar EkstraKulikuler
11. Daftar Pamong Dministrasi
12. Struktur Program Pengajaran
13. Struktur Organisasi SMA Taruna Nusantara
14. Kalender akademik
15. Refleksi Diri
16. Dokumentas

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Tinggi yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak tenaga pengajar dan pendidik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Dan lapangan kerja sering kali membutuhkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Mempertimbangkan kondisi dan perkembangan menuju kemajuan terutama dibidang pendidikan serta tuntutan lapangan kerja, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya dapat lebih utuh.

### **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama adalah :

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya.
2. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model – model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
3. Mahasiswa dapat menambah bekal materi yang akan dilaksanakan pada PPL II

## **BAB II**

### **HASIL DAN PENGAMATAN**

#### **A. Fasilitas Pendidikan dan Pengajaran**

##### 1. Gedung Sekolah

SMA Taruna Nusantara memiliki gedung sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu :Gedung A yang digunakan untuk kelas XI, gedung B yang digunakan untuk pengajaran kelas XII dan gedung C yang digunakan oleh kelas X. setiap gedung memiliki 11 kelas yang dilengkapi dengan LCD.

##### 2. Fasilitas Pengajaran

Fasilitas pengajaran merupakan fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses KBM yang meliputi ;

- a. Laboratorium mata pelajaran Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi dan Bahasa atau ruang Multimedia.
- b. Perpustakaan yang berisi buku pelajaran, fiksi dan majalah.
- c. Ruang aula yang dilengkapi fasilitas audio visual

##### 3. Fasilitas Olah Raga

Kegiatan olah raga didukung dengan sarana dan prasarana yang meliputi : Gedung Olah Raga yang berisi lapangan Futsal, Basket, bulutangkis, tenis meja dan panggung pentas seni. Fasilitas outdoor meliputi lapangan basket, lapangan tenis, bola voli, sepak bola, kolam renang, rangkaian *pull up* dan *restock* berganda

##### 4. Bagian Pengajaran

Bagian pengajaran bertanggung jawab atas pelaksanaan KBM. Beberapa tugas yang ditangani oleh Bagian Pengajaran meliputi : kurikulum Sekolah yang merupakan akulturasi kurikulum nasional dan kurikulum asing, pelaksanaan ujian dan nilai matapelajaran siswa.

##### 5. Kepala sekolah, Wakil kepala, Guru dan Wali Kelas

SMA Taruna Nusantara dipimpin oleh Brigadir Jenderal TNI (Purn) Bambang Sumaryana S. E, M. M dengan dibantu oleh tiga Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) yaitu Wakasek Administrasi, Wakasek Pendidikan dan Wakasek Kesiswaan.

Jumlah guru pamong atau guru mata pelajaran yang ada di SMA Taruna Nusantara yaitu sebanyak 68 dan 9 guru tidak tetap yang mengampu mata pelajaran agama. Guru Pamong juga mempunyai mandat sebagai walikelas yang disesuaikan dengan jumlah kelas.

## **B. Fasilitas Pelatihan dan Pengasuhan**

### 1. Asrama Siswa (graha)

Asrama siswa disebut Graha meliputi 21 graha putra dan 6 graha putri

### 2. Wali graha dan Pamong Graha

Wali graha bertanggung jawab atas kondisi siswa baik masalah pribadi maupun masalah berkenaan dengan sarana prasarana di graha.

### 3. Bagian Bela Negara

Bagian bela Negara merupakan bagian yang bertugas melatih kedisiplinan siswa yang tercakup dalam kegiatan apel, Upacara dan pelatihan-pelatihan baris-berbaris.

### 4. Ruang *Teacher's Resource And Reference Center*

Ruang *Teacher's Resource And Reference Center* digunakan sebagai ruang praktik pamong baru dan kegiatan pembelajaran. Ruang ini dilengkapi ruang observer dan ruang miniature kelas.

## **C. Fasilitas Pendukung**

SMA Taruna Nusantara dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti berikut :

### 1. Polillinik

### 2. Ruang Komunikasi Bersama (RKB)

- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| 3. Wartel               | 8. MiniMarket         |
| 4. Balairung Pancasila  | 9. Gedung Seni Budaya |
| 5. Wisma Tamu           | 10. Kantin            |
| 6. Gedung Serba<br>Guna | 11. Dapur             |
| 7. Fasilitas Internet   | 12. Binatu            |
| 14. On Line             | 13. Bank              |

#### **D. Fasilitas Administrasi**

##### 1. Bagian Sekretariat Umum

Bagian Sekretariat Umum merupakan bagian yang bertugas dalam mengatur administrasi secara umum. Dalam pelaksanaan tugasnya bagian sekretariat umum dibagi menjadi KASi Arsip dan KASi Administrasi Umum

##### 2. Bagian Personalia

Bagian ini berkenaan dengan pengaturan administrasi guru, karyawan, layanan kebersihan, *security* sampai Kepala Sekolah.

##### 3. Bagian Pemegang Kas

Pemegang Kas merupakan bagian yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekolah. Struktur organisasi bagian ini meliputi KASi Pembukuan Keuangan dan KASi YAR

##### 4. Bagian Rencana Program dan Anggaran

Bagian perencanaan Program dan Anggaran atau Renprogar merupakan bagian yang menyusun program yang hendak dicapai SMA Taruna Nusantara. Dalam menjalankan tugasnya, bagian ini dibagi menjadi 2 KASi .yaitu KASi Rencana Program dan KASi Anggaran

##### 5. Bagian Penjamin Mutu

Bagian ini dibagi menjadi 2 KASi, KASi Penjamin Mutu Akademik dan KASi Penjamin Mutu Non Akademik yang berperan dalam menjamin mutu akademik sekolah dan non akademik yang

bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan di SMA Taruna Nusantara

6. Bagian Hubungan Masyarakat

Bagian Hubungan Masyarakat dibagi menjadi KASi Publikasi, KASi dokumentasi dan KASiSejarah

7. Bagian Rumah Tangga

Bagian Rumah Tangga bertanggung jawab terhadap perawatan sarana dan prasaran di sekolah, dalam menjalankan tugasnya bagian Rumah Tangga dibagi menjadi 4 KASi meliputi : KASi PAM, KASi Manase, KASi Angkutan dan Bengkel serta KASi Jasa

8. Bagian Logistik

Bagian ini bertanggung jawab atas pemenuhan konsumsi siswa dan guru karyawan yang adadi sekolah.

### **E. Kegiatan Pembelajaran**

Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMA TARUNA NUSANTARA dimulai dengan apel pagi sebelum pukul 07.00kemudian selesai pukul 13.45 WIB dan kemudian selesai pada pukul 11.15 WIB untuk hari Jumat. Selain itu juga diberlakukan program jam belajar malam yang dilakukan di kelas untuk siswa putra dan di graha untuk siswa putri. Kegiatan belajar malam atau *sepecial treatment* yang dilaksanakan pukul 19.00 WIB – 21.00 WIBbertujuan membekali siswa ketika hendak menghadapi ujian.

### **F. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (*society*). Interaksi sosial di sekolah meliputi:

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMA Taruna Nusantara Magelang terjalin dengan baik. Hal ini bisa disimpulkan dari kegiatan Kepala sekolah yang telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi, dengan sifat-sifat tersebut kepala sekolah dapat menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak terutama guru sebagai partner kerja dalam mempersiapkan pembelajaran.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Kesan praktikan yang didapatkan di SMA Taruna Nusantara Magelang ini adalah komunikasi antarguru yang cukup baik. Warga sekolah senantiasa mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan, dan perilaku sehari-hari yang dapat diamati oleh para praktikan di Sekolah.

3. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antarsiswa SMA Taruna Nusantara bisa dikatakan sangat dekat dan baik. Hal ini dikarenakan adanya sistem asrama penuh dari pihak sekolah, yang sangat menunjang intensitas interaksi diantara siswa. Selain itu, ada beberapa peraturan yang sengaja dirancang untuk membentuk kepribadian interaksi positif diantara siswa, antara lain siswa harus menyapa dan memberi salam (hormat) terlebih dahulu ketika bertemu dengan senior, dan orang yang dituakan diwajibkan untuk membalasnya

4. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha dapat dikatakan baik karena ketika guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Misalnya, ketika guru harus melengkapi berkas-berkas

untuk sertifikasi guru, untuk itu guru dapat meminta bantuan kepada staf tata usaha.

#### **G. Kegiatan Tambahan Siswa**

1. Kegiatan Wajib
  - a. Pidato Dan Diskusi
  - b. Komputer
  - c. Praktikum Laboratorium
2. Olah Raga Bela Diri
3. Kegiatan Pilihan :

- a. Olah R
- b. aga Umum
- c. Pecinta Alam
- d. Kesenian
- e. *Marching Band*
- f. Pramuka
- g. Bela Diri
- h. K I R
- i. P M R
- j. P K S
- k. Ton Para (Peleton Upacara)
- l. Pataka (Pasukan Pembawa Lambang SMA Taruna Nusantara)
- m. Theater

4. KeterampilanKegiatan Terproyek:

Kelas X :Perkemahan Sabtu minggu (Persami)

- a. Napak Tilas Rute Panglima Soedirman (RPS)
- b. Latihan Pilih Ksatria Tangkas (PKT)

Kelas XI : Latihan Hulubalang

Kelas XII : Latihan Kemasyarakatan Peduli Lingkungan(LKPL)

Semua Kelas :

- a. Peringatan Hari Besar Nasional
- b. Kegiatan Tradisi SMA Taruna Nusantara :
  - 1) Ziarah Taman Makam Pahlawan
  - 2) Naik Gunung Tidar
  - 3) Malam Renungan
- c. Karya Wisata
- d. TN Cup, Olimpiade Sains Nasional dan Olimpiade Internasional
- e. Pameran Kreativitas/ Pameran Pendidikan
- f. Majalah Dinding
- g. Ceramah Tamu / Jumpa Tokoh Nasional (JTN)
- h. Temu OSIS SMA

### **BAB III PENUTUP**

Demikian laporan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMA Taruna Nusantara ini kami susun. semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas pada umumnya dan civitas akademika Unnes dan SMA Taruna Nusantara secara khusus.

#### **Saran**

##### **1. Bagi SMA Taruna Nusantara**

Saran Praktikan bagi sekolah kerjasama, yakni SMA Taruna Nusantara dapat menjalin kerjasama dengan Universitas yang mempunyai program kependidikan secara berkesinambungan sehingga dapat terus menerima Mahasiswa PPL untuk belajar di Taruna Nusantara pada tahun-tahun selanjutnya.

##### **2. Bagi Universitas Negeri Semarang**

Kegiatan PPL di SMA Taruna Nusantara sudah menempuh tahun ketiga dalam menerima mahasiswa PPL, maka perlu dipertimbangkan tindak lanjut dari penempatan mahasiswa di SMA Taruna Nusantara. Terlebih mengingat beberapa kendala ketika penerjunan seperti kurangnya komunikasi pihak PPL dengan pihak SMA Taruna Nusantara, dan adanya peraturran khusus terkait pakaian. Jadi UNNES perlu bersinergi dengan SMA Taruna Nusantara untuk menyepakati beberapa kriteria mahasiswa PPL, dan penilaian PPL, agar tidak terjadi perbedaan pemahaman antara UPT PPL UNNES dengan pihak SMA Taruna Nusantara.

# Lampiran

## **VISI DAN MISI SMA TARUNA NUSANTARA**

### **MAGELANG**

#### **VISI SMA TARUNA NUSANTARA**

SMA Unggulan Berciri Kenusantaraan Dengan SDM Berkualitas, Pengelolaan Profesional, Sarana Prasarana Modern, dan Hasil Output Yang Siap Berkompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional

#### **MISI SMA TARUNA NUSANTARA**

Menyiapkan Lulusan Yang Berkualitas dan Memiliki Keunggulan Aspek Kepribadian, Akademik, & Kesamaptan Jasmani Dilandasi Wawasan Kebangsaan, Kejuangan, & Kebudayaan Yang Siap Berkompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional

## **Ketertiban Siswa**

- 1) Ketertiban Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Dengan berpedoman pada Kurikulum Depdiknas dan Kurikulum Khusus SMA Taruna Nusantara, operasional pendidikan disiapkan dengan perencanaan yang teliti, dan wajib dilaksanakan secara tertib, tepat, dan inovatif.
  - b. Kurikulum Khusus disusun dalam mata pelajaran kenusantaraan, bela Negara, kepemimpinan dan pengembangan diri.
  - c. Kegiatan sehari-hari siswa.
    - i. Bangun pagi.
    - ii. Merapikan dan pembersihan sekitar tempat tidur.
    - iii. Ibadah.
    - iv. Olah raga pagi.
    - v. Makan pagi
    - vi. Apel pagi
    - vii. Kegiatan pembelajaran.
    - viii. Apel siang.
    - ix. Makan siang.
    - x. Makan malam.
    - xi. Belajar malam.
    - xii. Apel malam.
    - xiii. Istirahat.
  - d. Siswa mengikuti seluruh program pendidikan dan kegiatan, termasuk kegiatan kurikulum khusus sesuai ketentuan perguruan.
  - e. Pengecualian mengikuti kegiatan diatur tersendiri dalam petunjuk pelaksanaan izin dan cuti siswa.
- 2) Ketertiban Sikap dan Perilaku

Ketertiban sikap dan perilaku siswa sehari-hari di dalam maupun di luar perguruan dalam kegiatan harian, tata karma pergaulan berpakaian, makan, berkendara, bertamu, dan tata tertib lainnya diatur dalam Peraturan kehidupan Siswa.
- 3) Meninggalkan Perguruan Selama Jam Kerja
  - a. Siswa yang akan meninggalkan kelas untuk melaksanakan kegiatan lain di dalam kampus, harus mendapat ijin dari Pamong Jaga Tatap Muka dan diketahui Wali Kelas yang bersangkutan dengan mengisi formulir surat ijin.
  - b. Siswa yang akan meninggalkan perguruan pada jam pelajaran, harus mendapat ijin dari Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk, diketahui Pamong Jaga Tatap Muka, Wali Kelas, Wali Graha dan Wakil Kepala Sekolah Pendidikan.

- 4) Perijinan di luar jam Kerja atau Pelajaran
  - a. Siswa yang akan meninggalkan perguruan tidak menginap diwajibkan mengisi formulir ijin diketahui Wali Graha, Kepala Korps Siswa, dan Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
  - b. Setiap siswa yang meninggalkan kampus wajib menunjukkan surat ijin keluar kepada Pamong Jaga Keamanan di rumah jaga.
- 5) Kembali ke kampus setelah selesai melaksanakan ijin.
  - a. Siswa selesai melaksanakan perijinan selama jam kerja segera kembali ke kampus lapor kepada Pamong Jaga Tatap Muka, Wali Kelas, dan mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - b. Siswa selesai melaksanakan perijinan di luar jam kerja setelah kembali di kampus laporan kepada Pamong Jaga Harian, Pamong Jaga Graha, dan Kepala Korps Siswa selanjutnya mengikuti kegiatan yang telah ditentukan.

### **Ketertiban Pamong**

- 1) Ketertiban dan Keteladanan Pamong
  - a. Upaya mengaktualisasikan potensi siswa secara optimal, diperlukan dukungan lingkungan yang memberikan keteladanan. Para pamong menjadi tokoh utama dan idola siswa dalam keteladanan sehingga wajib melaksanakan tugas sehari-hari secara tertib dan tepat selama 1 X 24 jam di dalam lingkungan perguruan.
  - b. Pamong perlu mengayomi siswa sehingga siswa merasa aman dan terlindungi, karena itu Pamong harus menjalin komunikasi kekeluarga yang harmonis kepada siswa seperti orang tua dengan anaknya.
  - c. Pengurus dan Pamong Pengajar Pengasuh wajib bertempat tinggal di rumah dinas SMA Taruna Nusantara dan bertanggung jawab atas kebersihan dan perawatan rumah dinas tanpa merubah bentuk bangunan
- 2) .Ketertiban Selama Jam Kerja
  - a. Jam kerja perguruan mulai pukul 06.45 WIB ditandai dengan terompet apel pagi s.d. 13.50 WIB ditandai dengan terompet apel siang setiap hari, kecuali hari jumat pukul 11.20 WIB terompet apel siang, kegiatan sore dan malam hari sesuai dengan jadwal yang berlaku. Terompet apel siang tidak dibunyikan apabila jam pelajaran belum berakhir.
  - b. Pamong Pengajar berada di dalam kampus SMA Taruna Nusantara pada jam kerja sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar yang diampunya.
  - c. Pakaian seragam dan perlengkapan perorangan wajib dipakai setiap hari sesuai ketentuan yang berlaku.

- 3) Ketertiban di Luar Jam Kerja
  - a. Pengurus Sekolah dan Pamong Pengajar Pengasuh melaksanakan kegiatan keseharian di bidang pengasuhan dan kepribadian siswa, melaksanakan bimbingan akademik tambahan dan khusus, serta melaksanakan tugas jaga sesuai jadwal yang ditentukan, maupun tugas-tugas khusus lain.
  - b. Pamong Administrasi melaksanakan penyelesaian pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran sesuai bidang dan fungsinya.
  - c. Penggunaan pakaian dan perlengkapan disesuaikan dengan tuntutan kegiatan dan memperhatikan kepatutan, keserasian, dan kesopanan.
- 4) Meninggalkan Perguruan Selama Jam Kerja
  - a. Pamong Pengajar Pengasuh dan Pamong Administrasi yang akan meninggalkan perguruan pada jam kerja, wajib melaporkan diri dan meminta ijin kepada atasan langsungnya. Untuk keperluan di dalam kota Magelang, ijin untuk Pamong Pengajar Pengasuh diberikan oleh Wakil Kepala Sekolah Pendidikan, dan ijin untuk Pamong Administrasi diberikan oleh atasan langsung minimal setingkat Kepala Bagian. Ijin untuk keperluan ke luar kota Magelang, baik keperluan dinas maupun pribadi diberikan oleh Kepala Sekolah atau didalam keadaan tertentu wewenang pemberian ijin diberikan kepada pejabat yang ditunjuk.
  - b. Setiap anggota perguruan yang meninggalkan kampus pada jam kerja wajib menunjukkan surat ijin kepada Pamong Jaga Keamanan pada saat melalui pintu keluar.
  - c. Lama waktu ijin meninggalkan perguruan memperhatikan keperluan dan kelancaran jalannya fungsi-fungsi organisasi SMA Taruna Nusantara.

5) Perijinan di Luar Jam Kerja/Pelajaran

Pamong Pengajar Pengasuh yang akan meninggalkan Perguruan untuk keperluan kegiatan keseharian, memberitahukan tujuannya kepada Pamong Jaga Keamanan pada waktu melalui pintu keluar. Untuk keperluan dengan jangka waktu melampaui hari keberangkatan harus mendapat ijin Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk.

6) Meninggalkan Perguruan dengan menggunakan Kendara Dinas

- a. Untuk kegiatan dinas ke luar kampus dengan dukungan kendara dinas, harus dengan persetujuan Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk dengan pengajuan melalui buku raport. Untuk kegiatan dalam kota Magelang, penggunaan kendara dinas harus dengan ijin Wakil Kepala Sekolah Administrasi, sedangkan untuk kegiatan ke luar kota,

penggunaan kendara dinas harus mendapat ijin Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk.

- b. Penggunaan kendara dinas untuk keperluan pribadi dapat diberikan atas ijin Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk.

7) Kembali dari perizinan

Pamong Pengajar Pengasuh dan pamong Administarsi setelah selesai melaksanakan perizinan segera kembali ke kampus baik pada jam kerja maupun di luar jam kerja, dengan memberitahukan surat izin kepada Pamong Jaga Keamanan dan lapor kepada atasan langsungnya.

**Daftar PPP (Pamong, Pengajar, Pengasuh) SMA Taruna Nusantara**

| NO | MIMBAR AJARAN                      | MATA PELAJARAN       |
|----|------------------------------------|----------------------|
|    | MIMBAR<br>SOSHUM 1                 |                      |
| 1  | Bambang Edi, S. Sos.               | Sosiologi            |
| 2  | Riyatmi Catyaningsih, S.Pd.        | PPKn & Tata Negara   |
| 3  | Diyah Kartika Dewi, S.Pd.          | PPKn                 |
| 4  | Dra. I G A Putu Aryastuti S. M.Pd. | PPKn                 |
| 5  | Dwi Widiyanti, S.S. M.Pd           | Senasindu            |
| 6  | Tri Puji Hastuti, S.Pd.            | Sejarah              |
| 7  | Vita Yektiani, S.S.                | Sejarah              |
|    |                                    |                      |
|    | MIMBAR SOSHUM 2                    |                      |
| 8  | Drs. P. Edi Purwito                | Geografi / Sosiologi |
| 9  |                                    |                      |
| 10 | Drs. Bambang Trijanto, M.Pd.       | Ekonomi / Akuntansi  |
| 11 | Dra. E. Eko Sulistijorini          | Ekonomi / Akuntansi  |
| 12 | Maulana, S.E., M.Pd. Akt           | Ekonomi / Akuntansi  |
| 13 | Rudi Adi Susanto, S.Pd.            | Geografi             |
| 14 | Ike Aprijayanti, S.Pd.             | Geografi             |
|    |                                    |                      |
|    | MIMBAR TIK                         |                      |
| 15 | Drs. Nurdyanomo                    | Ket. Komputer        |
| 16 | Umar Taufiq, S.Kom                 | Ket. Komputer        |
| 17 |                                    |                      |
|    |                                    |                      |
|    | MIMBAR KHUSUS                      |                      |
| 18 | Dra. Susila Utami                  | Bhs. Jerman          |

|    |                             |                  |
|----|-----------------------------|------------------|
| 19 | Drs. Endang Sutisna         | Bahasa Jepang    |
| 20 | Marlina, S.Pd.              | Kesenian         |
|    |                             |                  |
|    | MIMBAR BHS INDONESIA        |                  |
| 21 | Dra. C. Tuti Iba Wardani    | Bahasa Indonesia |
| 22 | Drs. Usdiyanto, M.Hum.      | Bahasa Indonesia |
| 23 |                             |                  |
| 24 | Dra. Prima Krist Astuti     | Bahasa Indonesia |
| 25 | Endah Septiani Utari, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 26 | Agung Trilaksono, S.Pd.     | Bahasa Indonesia |
|    |                             |                  |
|    | MIMBAR BHS INGGRIS          |                  |
| 27 | Isna Shobirin, S.S.         | Bahasa Inggris   |
| 28 | Drs. Prasetyo Heru          | Bahasa Inggris   |
| 29 | Dra. Yetty Indra            | Bahasa Inggris   |
| 30 | Dra. Titik Hastuti          | Bahasa Inggris   |
| 31 | Dra. Andras Setyorini       | Bahasa Inggris   |
| 32 | Laksananing Mukti, S.S.     | Bahasa Inggris   |
| 33 | Yayang Evi Yulianti, M.Pd.  | Bahasa Inggris   |
|    |                             |                  |
|    | MIMBAR PENJASKES/OR         |                  |
| 34 | Drs. Maryanto               | Binjas           |
| 35 | Drs. Widijono               | Binjas           |
| 36 | Drs. Asri Trisno Utomo      | Binjas           |
| 37 | Tri Hendayani, S.Pd.        | Binjas           |
| 38 | Marfungah, S.Pd.            | Binjas           |
| 39 |                             |                  |
|    |                             |                  |
|    | MIMBAR MATEMATIKA           |                  |

|    |                                  |            |
|----|----------------------------------|------------|
|    | Drs. Eddy Kusnadi, M.Pd          | Matematika |
| 40 | Drs. Gogol Baroto, M.Pd.         | Matematika |
| 41 | Drs. Pius Sumarijanto, M.Si.     | Matematika |
| 42 | Dra. Sri Susiana, M.Pd.          | Matematika |
| 43 | Drs. Tri Djoko, M.Pd.            | Matematika |
| 44 | Drs. Heri Sulistyono             | Matematika |
| 45 | Katherine Her Pratiwi, S.Pd.     | Matematika |
| 46 | Alfi Restuti Tunjungsari, S.Si.  | Matematika |
| 47 | Wiwik Haryanti, S.Si.            | Matematika |
|    |                                  |            |
|    | MIMBAR FISIKA                    |            |
| 48 | Drs. Parwinando A.P. M.Pd.       | Fisika     |
| 49 | Drs. YB. Suparmono, M.Si.        | Fisika     |
| 50 | Drs. Harsono, M.Pd.              | Fisika     |
| 51 | Drs. G. Seran Daton, M.Pd.       | Fisika     |
| 52 | Drs. ST. Legiyo, M.Pd.           | Fisika     |
| 53 | Drs. Amin Sukarjo                | Fisika     |
|    |                                  |            |
|    | MIMBAR BIOLOGI                   |            |
| 54 | Drs. Cecep Iskandar, M.Pd.       | Biologi    |
| 55 | Riyanti, S.Si., M.Pd.            | Biologi    |
| 56 | Th. Heni Ambaristi, S.Pd., M.Pd. | Biologi    |
| 57 | Mumpuni Asih D., S.Pd.           | Biologi    |
| 58 | Ana Murwati, S.Si.               | Biologi    |
|    |                                  |            |
|    | MIMBAR KIMIA                     |            |
| 59 | Drs. Kuncoro PR., M.Pd.          | Kimia      |
| 60 | Drs. Aris Purwadi, M.Pd.         | Kimia      |
| 61 | Drs. Henang W., M.Sc.            | Kimia      |

|    |                               |             |
|----|-------------------------------|-------------|
| 62 |                               |             |
| 63 | Dra. Ida Ayu Nyoman D., M.Pd. | Kimia       |
| 64 | Dra. Rina Indrawati, M.Pd.    | Kimia       |
| 65 | Erawati, S.Si.                | Kimia       |
| 66 | Susilo Tri Atmojo, S.Si.      | Kimia       |
|    |                               |             |
|    | MIMBAR BP/BK                  |             |
| 67 | Atik Sri Karatri, S.Psi.M.Pd. | BP / BK     |
| 68 | Drs. Daryono                  | BP / BK     |
| 69 | Dr. Ismutri Parmi, M.Pd.      | BP / BK     |
| 70 | Dra. Ellya R. Ningtyas        | BP / BK     |
| 71 | Anna Maria C.A., S.Psi.       | BP / BK     |
|    |                               |             |
|    | MIMBAR<br>AGAMA               |             |
| 72 | Agus Budi Kurniawan, S.Ag.    | Agama Islam |

#### Rekapitulasi Jumlah Pamong

| No | MIMBAR                              | JUMLAH<br>PAMONG |
|----|-------------------------------------|------------------|
| 1  | MIMBAR SOSIAL HUMANIORA 1           | 7                |
| 2  | MIMBAR SOSIAL HUMANIORA 2           | 7                |
| 3  | MIMBAR TIK                          | 3                |
| 4  | MIMBAR KHUSUS (SENI DAN BHS JEPANG) | 3                |
| 5  | MIMBAR BHS INDONESIA                | 5                |
| 6  | MIMBAR BHS INGGRIS                  | 7                |
| 7  | MIMBAR PENJASKES/OR                 | 6                |
| 8  | MIMBAR MATEMATIKA                   | 8                |
| 9  | MIMBAR FISIKA                       | 6                |

|        |                |    |
|--------|----------------|----|
| 10     | MIMBAR BIOLOGI | 5  |
| 11     | MIMBAR KIMIA   | 8  |
| 12     | MIMBAR BP/BK   | 5  |
| 13     | MIMBAR AGAMA   | 1  |
| JUMLAH |                | 72 |

### **Pamong Pengajar (Non Pengasuh)**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>                   | <b>MATA PELAJARAN</b> |
|-----------|-------------------------------|-----------------------|
| 1.        | Drs. Hamid Awari              | Kesenian              |
| 2.        | Drs. Rahmad Chosin, M.Ag.     | Pend Agama Islam      |
| 3.        | Sri Rojiati, S.Pd             | Pend Agama Islam      |
| 4.        | Asmaran, S.Pd.                | Pend Agama Katholik   |
| 5.        | Sis Kunianto, S.Th.           | Pend Agama Kristen    |
| 6.        | Dra. Ida Ayu Muliawati, S.Th. | Pend Agama Hindu      |
| 7.        | Heru Wijayanto, S.Ag.         | Pend Agama Budha      |
| 8.        | Wiwik Rahmanto, S.Si.         | Tek. Info dan Komp.   |

## **Pamong Graha**

Pamong Graha adalah Pamong Administrasi yang bertugas menjadi

Pangasuh siswa di Graha

Pamong Graha Putri

- 1 Hori Tri Astuti
- 2 Vera Vony Sondakh
- 3 Feni Ferida Kustanty
- 4 Saptianing Dyah Ayu Ajeng Intani
- 5 Febriana Lusiani

Pamong Graha Putra

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| 1 Sukamat                | 12 Ignatius Triharmanto |
| 2 Suhardi                | 13 Sukardiyono          |
| 3 Bambang Sumantoro      | 14 Madra'i              |
| 4 Y. Widid Djoko Suwidji | 15 Kuswidiyatno         |
| 5 Sudiyono               | 16 Kodiyat              |
| 6 Rudiharto              | 17 Suyitno              |
| 7 Kuwat                  | 18 K. Sukamto           |
| 8 Slamet                 | 19 Sugiyono             |
| 9 Sudaryono              | 20 Eryono               |
| 10 Sunaryono             | 21 Mariyo               |
| 11 Egi Akhman            |                         |

### **Pamong Pengajar Ekstrakurikuler**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>          | <b>EKSTRA KURIKULER</b> |
|-----------|----------------------|-------------------------|
| 1         | Daryano              | Marching Band           |
| 2         | Suwarto              | Marching Band           |
| 3         | Paidjan              | Tari                    |
| 4         | Suroso               | Karawitan               |
| 5         | Eko Suyanto          | Pencak Silat            |
| 6         | Abdul Rohim          | Pencak Silat            |
| 7         | Supriyanto           | Pencak Silat            |
| 8         | Supriyono            | Karate                  |
| 9         | Drs. Anang Toto      | Karate                  |
| 10        | Eko Budiono          | Karate                  |
| 11        | Popi Nurlita Wijaya  | Tenis Lapangan Putri    |
| 12        | Rusmini              | Keterampilan Keputrian  |
| 13        | Sri Nawang Suryowati | Keterampilan Keputrian  |

## **Pamong Administrasi**

### **SPRI**

R.FS. Wijang Prabowo. P.T.S., A.Md

Hariyani

Heni Prastiani

Tri Riyati

### **RENPROGGAR**

Drs. Suhandoko

Waryadi, S.Pd.

Dwi Hastuti Praputranti

A. Hernanto W., SE

### **PELATIHAN**

Satidjo

Parsono

Arif Rachman

### **PENGAJARAN**

Dwi Atmini, BA

Sri Yuliati

Djarot Mangun Djaya

Sri Sulistari

Nurdomo

### **PERSONALIA**

Sumaryadi

Jaka Santosa

Anik Irawati

Dony Triyatno

### **LOGISTIK**

Djoko Santoso

Sutriastana

Walyanto  
Suripto  
Ambar Wuritomo, Amd.  
Ira Wahyu Palupi

### **T I K**

Drs. Nurdyanomo  
N. Danang Priyatno

### **FASILITAS PENGAJARA**

|                      |                |
|----------------------|----------------|
| Drs. Hesti Hasto AB. | Adi Waluyanto  |
| Dra. Ajizah          | Ida Hayati     |
| Elis Sidarti         | Arief Setyawan |
| Hadiyati Saadah      | Sudaryono      |
| Y. Nanik Handayani   | Sutrisno       |
| Eem Emaliah          | Budi Utomo     |
| Agus Supriyanto      | Yasid Sudjada  |

### **RUMAH TANGGA**

Marimin  
Ipong Siti Aisah

### **MARKAS**

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| Hamid Yani Sumantri  | Hartoyo            |
| Purwanto             | Narto              |
| Didit Gondo Prayogo  | Ariyani            |
| Undang S.            | Suherman           |
| N. Didit Setya Putra | Wajib Prayitno     |
| Ariyanto             | Dadang Hidayat     |
| Trio Iqbal           | Toni Isdyo Winarko |
| Hedi Sutopo          | Suyono             |
| Agus Supriyanto      | Zaenudin           |
| Heriyanto            | Solikhin           |

M. Soim  
Agus Sumaryanto  
Cahyo

Mujiyana  
Bambang Agus

### **POLIKLINIK**

dr.  
Dana Tanuwidjaja  
Sugiono  
Titin Sumarni  
Twotik Ervinawati  
Purwanti  
Nanang Sulistyo N.  
Raharja

Sumartono  
Eko Aprilianto  
Laelatul Yuni Astuti  
Made Citrawati Giri  
Yuliarti  
Budi Susila

### **JASA**

Kaliadi Slamet  
Galih Sanyoto Jati  
Eny Yuliati  
Undayani  
Joko Nurwidyatmoko

Budi Sriyono  
Suhardi  
Sarwoto  
Agustinus Lilik S.,SH.  
Ridwa

### **ANGKUTAN & BENGKEL**

Suryadi  
  
Totok Suharto  
Wahyudi  
Bagus Haryanto  
Udi Rohmat  
Aris Suhendro

Anifudin  
Ikhsanudin  
Sukadi  
Budi Subari  
Joko Santoso

### **MANASE**

Wiyono  
Yumarno

Suparjo Panggiyo  
Sugito

Sukir

Supangkat

Djumeno

Suwardi

Suwarso

Zaenal Arifin

Suranto

Surajianto

Suharto

F. Murtono

Waginem

Ngusman

Sunardjo

Bambang Heru S

Agus Riyanto

Moch. Sabani

Agus Sumitro

Triono Adi P.

Khadis

Budiman B

Kabib Solikin

A. Triharyono

Suwarsono

Heru Kuswanto

Al Huda

### **PENGAMANAN**

|                   |                |
|-------------------|----------------|
| Rodiyanto         | Sri Indarwanto |
| Subadi            | Parjiyo        |
| Riyono Budi Utomo | Budiman        |
| Sarwono           | Achmadi        |
| FX. Lesomar       |                |

### **HUBUNGAN MASYARAKAT**

Rohmat Nursalim  
Hernawan D.C. – Sutjipto  
Suharsono, S.Pd.  
Agus Reko Utomo

### **SEKRETARIAT UMUM**

|                  |                      |
|------------------|----------------------|
| Drs. M. Haryanto | Murtini              |
| Susilowati       | Siti Marliyah, B.Sc. |
| Agus Slamet S.   | Teguh                |
| Tri Wibowo       |                      |

### **PEKAS**

Iswaning  
Iwan Setyawan AS.  
Sutris Tali Trisno, SE  
M.I. Tri Harjanti

### **KESISWAAN**

Y. Romini  
Heny Kuswanti  
Oktavianus Tim Tim  
Yudhi Ivarianto

**STRUKTUR PROGRAM PENGAJARAN  
DI SMA TARUNA NUSANTARA**

**KELAS X**

| <b>NO.</b> | <b>MATA PELAJARAN</b>       | <b>DIKNAS</b> | <b>TN</b> |
|------------|-----------------------------|---------------|-----------|
| 1.         | Pendidikan Agama            | 2             | 2         |
| 2.         | Kewarganegaraan/Sos         | 2             | 4         |
| 3          | Bahasa dan Sastra Indonesia | 4             | 4         |
| 4          | Bahasa Inggris              | 4             | 4         |
| 5          | Matematika                  | 4             | 6         |
| 6          | Kesenian                    | 2             | 2         |
| 7          | Pendidikan Jasmani          | 2             | 2         |
| 8          | Sejarah/Geografi            | 1             | 3         |
| 9          | Ekonomi                     | 2             | 2         |
| 10         | Fisika                      | 3             | 4         |
| 11         | Kimia                       | 3             | 4         |
| 12         | Biologi                     | 3             | 3         |
| 13         | Teknologi Informasi dan Kom | 2             | 2         |
| 14         | B. Jepang                   | -             | 1         |
| 15         | Kenusantaraan/KP            | -             | 2         |
| 16         | Bela Negara                 | -             | 2         |
| 17         | BP/BK                       | -             | 1         |
|            | Jumlah                      | 34            | 48        |

**KLS XI ILMU ALAM**

| <b>NO.</b> | <b>MATA PELAJARAN</b>  | <b>DIKNAS</b> | <b>TN</b> |
|------------|------------------------|---------------|-----------|
| 1.         | Pendidikan Agama       | 2             | 2         |
| 2.         | Kewarganegaraan        | 2             | 2         |
| 3.         | Bhs. dan Sastra Indo   | 4             | 4         |
| 4.         | Bahasa Inggris         | 4             | 4         |
| 5.         | Matematika             | 5             | 6         |
| 6.         | Kesenian               | 2             | 2         |
| 7.         | Pendidikan Jasmani     | 2             | 2         |
| 8.         | Sejarah/Geografi       | 2             | 2         |
| 9.         | Fisika                 | 5             | 6         |
| 10.        | Tek. Informasi dan Kom | 2             | 2         |
| 11.        | B. Jepang              | -             | 1         |
| 12.        | Kenusantaraan/Kep      | -             | 2         |
| 13.        | BP/BK                  | -             | 1         |
|            | Jumlah                 | 40            | 48        |

**KLS XI IL. SOS**

| No. | Mata pelajaran         | DIKNAS | TN |
|-----|------------------------|--------|----|
| 1.  | Pendidikan Agama       | 2      | 2  |
| 2.  | Kewarganegaraan        | 3      | 3  |
| 3.  | Bhs. dan Sastra Indo   | 4      | 4  |
| 4.  | Bahasa Inggris         | 4      | 5  |
| 5.  | Matematika             | 4      | 4  |
| 6.  | Kesenian               | 2      | 2  |
| 7.  | Pendidikan Jasmani     | 2      | 2  |
| 8.  | Sejarah/Geografi       | -      | -  |
| 9.  | Fisika                 | -      | -  |
| 10. | Sejarah                | 3      | 3  |
| 11. | Geografi               | 3      | 3  |
| 12. | Ekonomi                | 5      | 5  |
| 13. | Sosiologi              | 5      | 5  |
| 14. | Tek. Informasi dan Kom | 2      | 2  |
| 15. | B. Jepang              | -      | 1  |
| 16. | Kenusantaraan/Kep      | -      | 2  |
| 17. | BP/BK                  | -      | 2  |
|     | Jumlah                 | 39     | 46 |

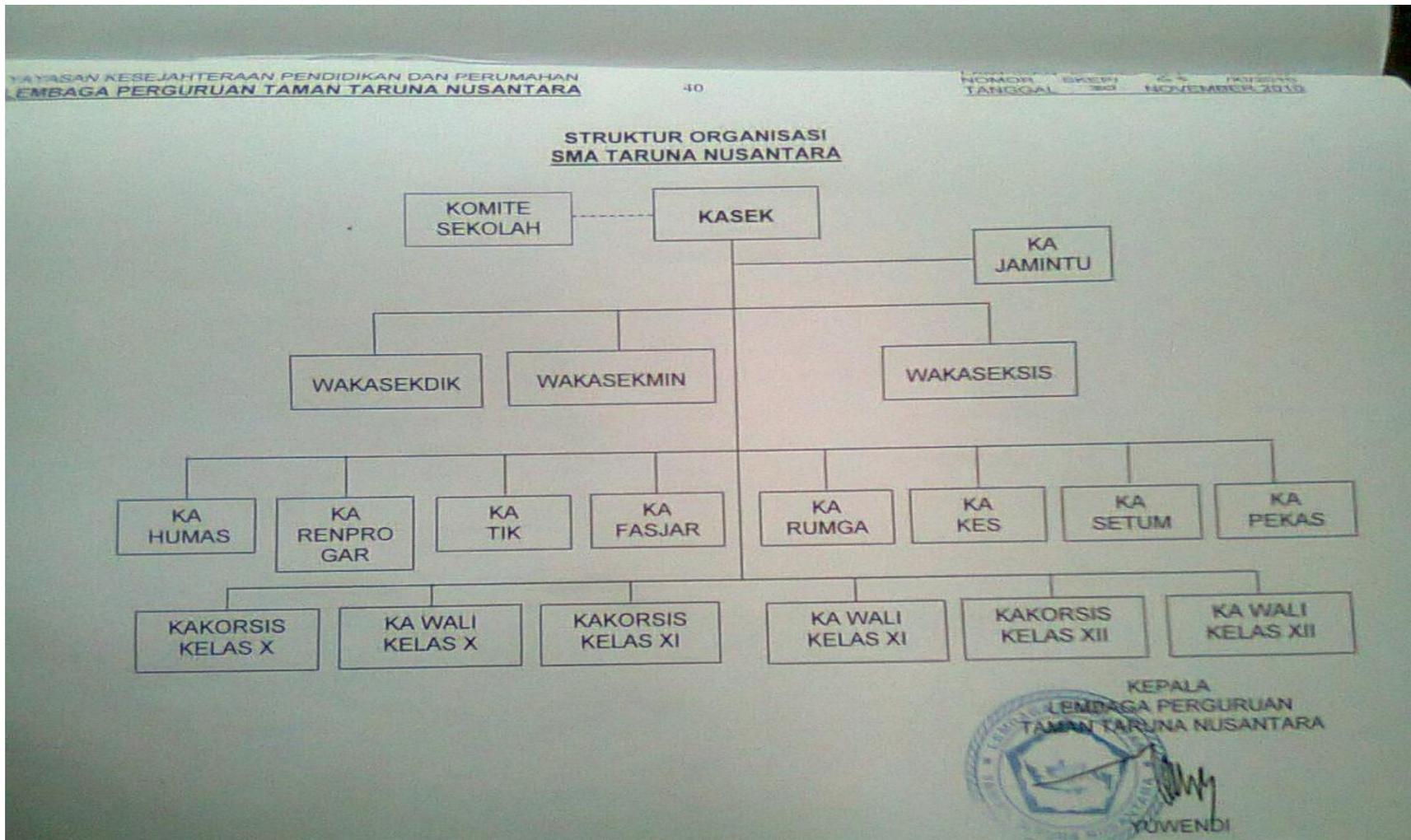
**KELAS III IPA**

| NO. | MATA PELAJARAN                    | DIKNAS | TN |
|-----|-----------------------------------|--------|----|
| 1   | PPKn                              | 2      | 2  |
| 2   | Pendidikan Agama                  | 2      | 2  |
| 3   | Bahasa dan Sastra Indo            | 3      | 3  |
| 4   | Sejarah Nasional dan Sejarah Umum | 2      | 2  |
| 5   | Bahasa Inggris                    | 5      | 5  |
| 6   | Penjaskes                         | 2      | 2  |
| 7   | Matematika                        | 8      | 9  |
|     | IPA                               |        |    |
| 8   | a. Fisika                         | 7      | 7  |
| 9   | b. Biologi                        | 7      | 7  |
| 10  | c. Kimia                          | 6      | 6  |
| 11  | BP                                | -      | 1  |
| 12  | Kenusantaraan dan Kepemimpinan    | -      | 2  |
|     | Jumlah                            | 44     | 48 |

**KELAS III IPS**

| <b>No.</b> | <b>MATA PELAJARAN</b>             | <b>DIKNAS</b> | <b>TN</b> |
|------------|-----------------------------------|---------------|-----------|
| 1          | PPKn                              | 2             | 2         |
| 2          | Pendidikan Agama                  | 2             | 2         |
| 3          | Bahasa dan Sastra Indo            | 3             | 3         |
| 4          | Sejarah Nasional dan Sejarah Umum | 2             | 2         |
| 5          | Bahasa Inggris                    | 5             | 5         |
| 6          | Penjaskes                         | 2             | 2         |
| 7          | Matematika                        | -             | 2         |
|            | IPS                               |               | -         |
| 8          | a. Ekonomi                        | 10            | 9         |
| 9          | b. Sosiologi                      | 6             | 6         |
| 10         | c. Tata Negara                    | 6             | 6         |
| 11         | BP                                | -             | 1         |
| 12         | Kenusantaraan dan Kepemimpinan    | -             | 2         |
|            | Jumlah                            | 44            | 48        |

## Struktur Organisasi SMA Taruna Nusantara



**Nama** : Gallant Karunia Assidik  
**NIM** : 2101409054  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni  
**Sekolah Praktik** : SMA Taruna Nusantara Mertoyudan -  
**Magelang**

### **Refleksi Diri di SMA Taruna Nusantara**

Universitas Negeri Semarang adalah universitas ex IKIP yang memprioritaskan mahasiswa lulusannya menjadi guru unggul dan berwawasan luas. Universitas Negeri Semarang memiliki misi mulia yakni mencetak kader muda untuk dijadikan pendidik unggul dan berwawasan luas di dunia pendidikan Indonesia. Tentunya misi tersebut akan dicapai jika ada peran nyata yang bersinergi antara civitas akademis Unnes dan disertai pelaksanaan program-program kependidikan yang bersifat unggul. Salah satu program unggulan Unnes untuk mendukung ketercapaian misi ialah memberikan beberapa Mata Kuliah Umum yang berkaitan erat dengan masa depan para calon guru tersebut. Antara lain adalah Manajemen Sekolah, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Mata Kuliah Umum tersebut wajib untuk diambil oleh para mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan sebagai modal dalam menjadi guru yang berkompeten.

Selain program diatas ada pula program unggulan lain yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dikhususkan untuk mahasiswa program studi kependidikan. PPL bisa diikuti mahasiswa dengan syarat telah menempuh jumlah SKS tertentu. Aturan ini diterapkan oleh Unnes semata-mata untuk memastikan bahwa mahasiswa dengan pola pikir dan kepribadian matang yang akan terpilih untuk diterjunkan di sekolah praktikan. Selain itu maksud dari program ini ialah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata berkaitan dengan dunia pendidikan selain untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat di kampus dalam kehidupan nyata sebagai seorang guru.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
  - a. Kekuatan

Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara khususnya berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia disajikan secara menarik dan interaktif. Konsep pembelajaran mengadopsi pola pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan). Pola pembelajaran tersebut terbukti sukses diterapkan dalam sekolah ini. Pamong (guru) di SMA Taruna Nusantara memulai pembelajaran dengan melakukan pengenalan singkat terhadap materi pembelajaran kepada siswa. Selanjutnya pamong melakukan eksplorasi kemampuan siswa secara umum dengan memberi pertanyaan berkaitan dengan tema/kompetensi yang akan dibahas. Selanjutnya Pamong memberikan materi pembelajaran dengan metode yang cukup sulit untuk diterapkan disekolah pada umumnya, metode tersebut ialah Inkuiri. Pemaparan materi disampaikan secara

lugas dan jelas mengikuti alur /pola pikir yang dipahami siswa. Pamong kemudian member penugasan terstruktur melalui hasil analisis ketercapaian kompetensi. Pada fase ini terlihat keunggulan SMA Taruna Nusantara , yakni guru sudah memetakan kompetensi tertentu yang cukup sulit untuk dijadikan penugasan dengan frekuensi bertahap namun stabil. Bagian akhir dari pembelajaran yang menurut saya cukup unggul ialah metode/cara dalam mengevaluasi siswa. Evaluasi di SMA Taruna Nusantara dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama evaluasi dilakukan melalui pengamatan/observasi guru terhadap tingkah laku, keaktifan, kerja tim dan sikap siswa dalam pembelajaran. Tahap Kedua melalui proyek/tugas harian yang diberikan pamong. Tahap ketiga ialah hasil akhir dari uji kompetensi bertahap yang dilakukan pamong seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

#### b. Kelemahan

Kelemahan yang saya temui dalam pembelajaran berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Taruna Nusantara secara umum antara lain :

- a. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Pamong masih didominasi dengan penggunaan slide tampilan untuk pemaparan materi guna membantu dalam pemahaman siswa. Jarang sekali saya temukan pamong menggunakan bantuan media selain slide tampilan, padahal kevariatifan media dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- b. Suasana kelas yang kurang kondusif. Kegiatan yang cukup padat akibat system pendidikan di sekolah yang sangat disiplin membawa efek samping, yakni kurang kondusifnya kelas dalam pembelajaran, terbukti ketika saya melakukan observasi sekitar 20 % siswa terlihat tidak berkonsentrasi akibat mengantuk.
- c. Metode pembelajaran yang didominasi metode lama. Metode di SMA Taruna Nusantara menurut saya sudah cukup baik, akan tetapi metode tersebut merupakan metode lama yang perlu diperbaharui. Sebenarnya sangat disayangkan jika kualitas siswa yang masuk cukup tinggi tidak diimbangi dengan metode pembelajaran yang mampu mewedahi mereka semua sehingga akan tercapai titik maksimal dari kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, untuk itu diperlukan metode pembelajaran jenis baru dengan tingkat kevariatifan disesuaikan dengan kondisi kelas/siswa sehingga lebih efektif dan tidak hanya bergantung pada satu metode pembelajaran.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

### a. Sarana

SMA Taruna Nusantara memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang mampu mendukung siswa untuk meningkatkan potensi akademiknya. SMA Taruna Nusantara terletak di pusat kota Magelang tepat di samping jalan raya Magelang-Purworejo sehingga jelas akan membantu proses pembelajaran dalam hal lokasi sekolah yang strategis. SMA Taruna Nusantara telah memiliki fasilitas yang terbilang lengkap untuk mendukung pembelajaran

bahasa dan sastra Indonesia. SMA Taruna Nusantara memiliki 2 buah laboratorium bahasa yang bisa dipergunakan untuk berlatih menyimak dan berbicara. Hal penting lainnya ialah ketersediaan perpustakaan dengan buku referensi yang cukup lengkap menjadikan SMA ini memiliki nilai lebih dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Untuk buku yang digunakan sebagai buku paket siswa, SMA Taruna Nusantara memilih untuk menggunakan buku yang diproduksi oleh Bumi Aksara Ilmu (Bailmu) untuk siswa-siswa kelas X, kelas XI dan juga kelas XII. Selain itu pihak sekolah memberikan perhatian dan dukungan yang luar biasa khususnya dalam hal pengembangan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler, dalam bidang kebahasaan ada debat, cerdas cermat, berpidato, teater dengan memberikan/ menyediakan alat-alat/ perangkat yang dibutuhkan guna mendukung jalannya kegiatan ekstrakurikuler ini.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Mimbar bahasa Indonesia dipimpin oleh Bapak Drs. Usdiyanto, M.Hum. Beliau memiliki kualitas pengajaran dan gaya kepemimpinan yang baik. Beliau juga sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya, sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran bahasa Indonesia

dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*).

Kualitas guru pamong dan guru Bahasa Indonesia di SMA Taruna Nusantara sebagian besar lulusan S1 meskipun ada yang lulusan S2. Dari 4 orang guru, ada 3 lulusan S1 dan 1 lulusan S2.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Dr. Subyantoro, M.Hum dalam sistem perkuliahan di Unnes. Beliau mempunyai tugas sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pembimbing Skripsi, Dosen Wali dan juga sebagai dosen di Pasca Sarjana UNNES. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL. Selain itu Karakteristik Beliau yang lebih mengedepankan unsur Kedisiplinan sangat membantu dalam saya melakukan orientasi di SMA Taruna Nusantara.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang sebagian besar merupakan lulusan S1 dan sebagian lagi sedang kuliah S2 yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Para guru di SMA Taruna Nusantara tidak hanya lulusan dari jurusan pendidikan tetapi juga dari ilmu murni. Ini dilakukan supaya ada keseimbangan antara cara mengajar dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Taruna Nusantara menggunakan sistem pembagian kelas dan kerjasama pamong. Misal untuk kelas X-XII, ada 3 guru. Ketiga – tiganya mengajar pada kelas yang berbeda. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam, *pembelajaran Intensif dan pengembangan kebahasaan*.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Pembekalan, pengajaran mikro, mata kuliah metode pendidikan dan masih banyak mata kuliah yang mendukung kemampuan praktikan sudah cukup banyak ditempuh, namun praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih jauh dari cukup untuk dapat mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini dikarenakan praktikan belum memiliki cukup pengalaman lapangan dalam mengajar bahasa Indonesia. Kemampuan mengajar praktikan benar-benar diasah dalam PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Di SMA Taruna Nusantara ini, praktikan merasa sangat terbantu untuk mengasah kemampuan mengajarnya, praktikan juga merasakan bahwa pengetahuan bahasa Indonesia praktikan sangat ditantang saat mengajar di SMA Taruna Nusantara. Hal ini dikarenakan kepribadian siswa-siswi SMA Taruna Nusantara yang aktif, kritis dan cerdas.

#### **6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Sebaiknya untuk meangkomodasi kemampuan siswa yang diatas rata-rata proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan metode yang barudan terbuktilebih efektif semisala inkuiri, PAIKEM dan metode lainnya yang dianggap cocok. Selain itu pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan efektif jika komponen-komponen pembelajaran yang ada di dalam sekolah bisa bekerja sama dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Taruna Nusantara terbilang cukup mumpuni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA tersebut.

Sisi lain SMA Taruna Nusantara yang perlu diperhatikan adalah jadwal kegiatan siswa yang bisa dikatakan sangatlah padat. Meskipun hal ini ditujukan untuk secara berkelanjutan membentuk kepribadian siswa yang taat, disiplin dan bertanggung jawab, namun efek buruknya adalah siswa mengalami kelelahan yang sangat mengganggu selama proses KBM berlangsung. Tak jarang siswa mengantuk dan bahkan tertidur dalam kelas saat KBM berlangsung. Praktikan yang sebenarnya merasa agak terganggu dengan hal ini pun hanya bisa maklum mengingat kegiatan siswa SMA Taruna Nusantara memang sangat melelahkan. Sebaiknya dilakukan kembali peninjauan terhadap jadwal kegiatan siswa agar tercapai pembelajaran dengan kadar yang seimbang.

Sedangkan untuk UNNES sendiri, praktikan menyarankan agar di masa mendatang untuk memberikan perhatian lebih pada peserta PPL. Praktikan merasakan sendiri bahwa saat awal praktikan bersama rekan PPL lain diterjunkan di SMA Taruna Nusantara, pihak SMA belum menyiapkan apapun untuk menerima para peserta PPL selain hal diatas pihak sekolah bahkan sempat menghembuskan rumor untuk menolak mahasiswa PPL dari Unnes

dikarenakan, belum terjadi nota kepastian yang jelas antara pihak sekolah dan Unnes. Selain itu Unnes juga perlu membenahi system pengelolaan PPL secara online dengan membatasi hak tiap user. Sim PPL menurut saya terlalu vulgar karena siapapun anggota SIM PPL bias melihat informasi akademik secara keseluruhan tentunya hal ini membuat beberapa pihak menjadi tidak nyaman. Sehingga perlu diperlukan pembatasan hak akses yang jelas berkaitan dengan informasi pribadi yang bersifat rahasia.

#### **7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa yang telah melaksanakan PPL akan merasakan sendiri pengalaman mengajar di dunia nyata. Sehingga tentu sangat membantu untuk kehidupan mahasiswa tersebut saat telah berada dalam dunia kerja. Terlebih lagi, dengan menjalani PPL, mahasiswa mendapatkan banyak rekan baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Kemudian mahasiswa juga dilatih untuk membentuk kepribadian seorang guru yang inovatif, mandiri dan bertanggung jawab. Kini semua Ilmu yang didapatkan akan terasa nyata implementasinya ketika praktikan terjun langsung ke sekolah praktikan dan menerapkan apa yang telah ia dapat.

## REFLEKSI DIRI PPL 1

**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Nama** : Mas Roro Arumingtyas Pusporini  
**NIM** : 2101409081

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

PPL dibagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 yang berisi observasi lingkungan sekolah praktikan dan PPL 2 yang terkonsentrasi pada praktik mengajar di kelas. Selama sekitar hampir dua minggu mengadakan observasi lingkungan sekolah banyak yang saya temukan. Penemuan tersebut bukan hanya berkaitan dengan lingkungan fisik namun juga iklim pendidikan di SMA Taruna Nusantara Magelang. Dengan adanya refleksi diri ini, diharapkan saya sebagai mahasiswa praktikan bisa lebih memahami keadaan sekolah dan siswanya untuk lebih memudahkan dalam praktik mengajar.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan lingkungan sekitar. Kunci sukses seorang guru adalah apabila guru tersebut dapat menguasai materi dengan baik, sehingga dapat memberikan alur materi yang jelas. Selain itu diperlukan juga pengelolaan kelas yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan seksama. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat baik. Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia telah seimbang diberikan antara unsur Sastra dan Bahasa.

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terletak pada kurikulum yang digunakan. Pada dasarnya mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting karena merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujikan dalam Ujian Nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah baik karena telah mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di samping itu, buku teks yang dimiliki siswa juga sangat bagus karena dapat membangun kreativitas siswa.

Kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam SMA Taruna Nusantara Magelang adalah terkadang siswa terlalu menyepelkan pelajaran karena penguasaan materi siswa yang sudah cukup baik. Selain itu, banyaknya acara dalam asrama membuat siswa kelelahan sehingga banyak yang mengantuk di kelas.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Sarana yang memadai bagi sekolah, tidak pernah menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Tiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal. Sarana dan prasarana di SMA SMA Taruna Nusantara Magelang sangat memadai. Dengan fasilitas ruang kelas lengkap dengan *whiteboard*, LCD, laboratorium bahasa, dan perpustakaan. Hal tersebut sangat memudahkan guru terutama guru bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi dan referensi.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. Usdiyanto, M. Hum. Kualitas mengajar pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang bahasa maupun Sastra juga sangat luas. Terlebih lagi dalam penyusunan RPP, beliau sangat cermat dan sistematis sehingga pembelajaran yang tercipta sangat menyenangkan, apalagi dengan dimasukkan pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang bahasa dan sastra.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang tergolong sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah menciptakan sistem belajar yang berkelanjutan sehingga iklim belajar siswa sangat baik dimana siswa sangat aktif dan kritis dalam menanggapi pertanyaan atau penugasan yang diberikan oleh guru.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih kurang meskipun sudah diberikan suplemen materi pendidikan dalam bangku kuliah namun antara teori yang dipaparkan dengan praktik di lapangan berbeda sehingga praktikan harus menyesuaikan dan beradaptasi dengan perbedaan tersebut.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran bagi SMA Taruna Nusantara Magelang, hendaknya kemampuan siswa dalam memahami materi yang selama ini hanya bersifat teoretis dapat dipraktikan dengan baik pula. Pernyataan para pemuda bahwa bangsa Indonesia berbahasa satu yakni bahasa Indonesia harus benar-benar ditanamkan dalam diri siswa. Hendaknya mereka tidak hanya mampu berbahasa secara baik, namun juga harus benar.

Meskipun masih PPL 1 namun praktikan merasa bahwa banyak hal yang sudah diterima sebagai bekal dalam mengajar. Guru pamong dan para siswa SMA Taruna Nusantara Magelang dapat bekerjasama baik dengan praktikan sehingga praktikan merasa tidak akan menemui banyak kesulitan ketika terjun PPL 2. Semoga bekal yang telah praktikan terima dalam PPL 1 dapat menjadi titik cerah praktikan menjadi guru unggul Bahasa Indonesia dan dapat mengajarkan generasi muda bahwa berbahasa Indonesia sangat menyenangkan.

## REFLEKSI DIRI

**FAKULTAS : BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN : BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**NAMA : TSALITS MUHAMMAD NUGROHO**  
**NIM : 2201409062**

Seorang guru yang profesional akan terbentuk melalui berbagai latihan dan pengalaman sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh sebab itu, *Program Pengalaman Lapangan (PPL)* merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan kelak. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam kegiatan di sekolah sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Tugas yang harus dilakukan oleh guru praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Aspek yang diamati meliputi cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta pengelolaan dan administrasi di SMA Taruna Nusantara.

SMA Taruna Nusantara sendiri adalah sebuah sekolah berasrama (*full boarding school*) dimana seluruh kegiatan pendidikan dan pengasuhan dilakukan dalam satu tempat. Kehidupan dan kegiatan siswa maupun guru telah diatur secara seksama secara teratur. Dan berikut adalah hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik, KBM, dan aspek-aspek lain di SMA Taruna Nusantara:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa inggris**

Bahasa inggris adalah salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik interpersonal maupun transaksional, dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa inggris telah menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena

itu siswa diharapkan memiliki penguasaan bahasa inggris pada tingkat tertentu, sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan, baik secara regional, nasional, dan internasional.

Kelemahan dari pembelajaran bahasa inggris adalah perlunya ketekunan untuk menguasai berbagai materi bahasa inggris yang meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa inggris membutuhkan pembiasaan dan ketertarikan untuk mempelajarinya, sehingga siswa tidak takut dan mampu menggunakan bahasa inggris dengan percaya diri.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat dapat mendukung proses pembelajaran bahasa inggris di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran. Sekolah juga telah dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran seperti adanya 2 laboratorium bahasa yang memadai, perpustakaan, ruang multimedia, area hotspot, dan adanya LCD proyektor di setiap ruang kelas. Dengan berbagai sarana dan prasarana tersebut, proses pembelajaran bahasa inggris di sekolah tersebut dapat berjalan secara optimal.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing guru praktikan adalah ketua guru bahasa inggris atau jika di SMA Taruna Nusantara dinamakan kepala mimbar bahasa inggris yaitu Bapak Drs. Prasetyo Heru. Beliau merupakan guru yang berkualitas baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman. Kemampuan manajemen kelas beliau sangat bagus dan penguasaan materipun tidak diragukan lagi.

Kualitas guru bahasa inggris lainnya juga sudah mumpuni. Meskipun baru 1 dari 7 orang yang telah bergelar S2, mereka telah memiliki pengalaman segudang yang membuat pembelajaran bahasa inggris di SMA Taruna Nusantara berjalan sukses sampai saat ini.

Dosen pembimbing praktikan di sekolah ini adalah Ibu Maria Johana Ari Widayanti, S.S., M.Si. Beliau mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi, dosen wali, dan telah lama mengabdikan diri di jurusan bahasa dan sastra

inggris UNNES, sehingga beliau mempunyai kualitas dan kemampuan dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL dengan baik.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Kegiatan pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah berlangsung baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Sebagian besar guru merupakan lulusan S2 dan sebagian lagi sedang kuliah S2. Metode-metode dan model-model pembelajaran yang digunakan juga sudah tepat sehingga sarana dan prasarana yang tersedia dapat secara optimal mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Fokus pembelajaran juga tidak hanya masalah akademik, tetapi juga pengembangan kepribadian dan kesamaptaaan yang merupakan pelaksanaan kurikulum khusus yang hanya ada di SMA Taruna Nusantara.

Pembelajaran bahasa inggris di SMA Taruna Nusantara sendiri menggunakan sistem pembagian materi pembelajaran. Tiap guru memiliki spesialisasinya sendiri, misalnya grammar, listening, speaking, writing dan reading, meskipun pada pelaksanaannya kesemua hal tadi terintegrasi satu sama lain. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam dan *Special Treatment* ( ST ) untuk siswa yang masih kurang bias mengikuti pelajaran bahasa inggris.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran, metode-metode pengajaran bahasa inggris, dan melaksanakan microteaching dengan hasil yang cukup memuaskan. Tetapi, setelah melihat KBM bahasa inggris di beberapa kelas di SMA Taruna Nusantara, praktikan merasa perlu untuk belajar lagi sembari mengaplikasikan hal-hal yang telah dipelajari di kampus, untuk memenuhi ekspektasi yang dimiliki pihak sekolah, guru pamong, maupun dosen pembimbing.

#### **6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Secara umum, penyelenggaraan di SMA Taruna Nusantara sudah sangat baik. Siswa telah dibekali dengan kemampuan akademik, kepribadian, dan kesamaptaaan guna kepentingan siswa di masa yang akan datang.

Pengajaran dan pengasuhan yang dilakukan juga telah dilakukan dengan teratur dan konsisten. Praktikan berharap agar hal-hal positif ini tetap dijaga dan dikembangkan terus menerus guna menciptakan generasi muda yang berkompeten, berkepribadian, dan sehat secara fisik dan rohani dan mampu memberikan kontribusi besar bagi kemajuan bangsa.

Bagi UNNES selaku institusi penghasil pendidik dan penyelenggara program ini, PPL perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Koordinasi antar sekolah latihan dan UNNES perlu dibenahi agar mahasiswa praktikan tidak dirugikan. Sosialisasi sistem PPL online dan informasi PPL lainnya juga hendaknya diberikan dengan jelas dan tepat waktu. Selain itu, program pembekalan yang dilakukan PPL pusat ke jurusan-jurusan hendaknya dibenahi lagi agar program tersebut benar-benar menjadi bekal mahasiswa untuk terjun ke sekolah-sekolah latihan.

#### **7. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 di sekolah latihan, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari tiap bagian yang ada di sekolah. Selain itu, dengan mengobservasi kegiatan pendidikan di sekolah, praktikan mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah. Dan yang paling penting, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Inggris dengan baik, sebagai bekal untuk mulai mengajar di PPL 2 dan sebagai guru di masa yang akan datang.

## **REFLEKSI DIRI**

**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Nama** : Rezha Miftahur Razaq  
**Nim** : 2201409078

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah sebuah universitas yang memiliki peran yang penting dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang baru di dunia pendidikan Indonesia. Untuk tetap bisa menjaga kualitas lulusan UNNES, maka pihak UNNES memberikan perhatian yang cukup tinggi dalam pendidikan para calon gurunya. Salah satu caranya adalah memberikan beberapa Mata Kuliah Umum yang berkaitan erat dengan masa depan para calon guru tersebut. Antara lain adalah Manajemen Sekolah, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Mata Kuliah Umum tersebut wajib untuk diambil oleh para mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan sebagai modal dalam menjadi guru yang berkompeten. Kemudian untuk membekali mahasiswa pendidikan dengan pengalaman lapangan sebagai seorang tenaga pendidik, maka UNNES menyelenggarakan Mata Kuliah yang disebut dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan pula untuk para mahasiswa pendidikan. Dengan PPL, diharapkan bahwa para mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapat di kampus dalam kehidupan nyata sebagai seorang guru.

SMA Taruna Nusantara Magelang adalah sebuah sekolah yang dipandang tinggi bahkan di tingkat nasional. Siswa yang terseleksi masuk adalah siswa yang mempunyai kemampuan lebih daripada yang lain, dari daerah seluruh Nusantara dan dari perbedaan kualitas pendidikan yang berbeda. Seleksi siswa baru pun dilakukan dalam berbagai tahap sehingga mendapatkan siswa-siswa yang benar-benar pilihan. Berikut ini merupakan refeksi dari kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan di SMA Taruna Nusantara Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

### **8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa inggris**

Mata pelajaran bahasa inggris yang diajarkan sebagai mata pelajaran wajib untuk semua peserta didik tingkat SMA/ sederajat tentu memiliki poin kekuatan dan juga kelemahan tersendiri.

Beberapa kekuatan atau kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah bahwa pada tahun-tahun belakangan ini, pemerintah telah memberikan perhatian penuh kepada pendidikan bahasa inggris dikarenakan persaingan dunia yang semakin meninggi, sehingga masyarakat Indonesia diwajibkan untuk bisa berkomunikasi dalam bahasa inggris. Sebagai akibatnya, pemerintah memberikan cukup dana untuk sekolah-sekolah di Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa inggris yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Buku-buku baru, perekrutan guru bahasa inggris yang lebih berkompeten, serta pembangunan fasilitas kelas bahasa yang terus dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia sangat membantu dalam pembelajaran bahasa inggris. Terlebih lagi, dikarenakan bahasa inggris kini telah mulai diperkenalkan bahkan sejak sekolah dasar ataupun sederajat, maka pembelajaran bahasa inggris yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama dan juga Sekolah Menengah Atas menjadi jauh lebih mudah. Hal ini tentu dikarenakan para siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa inggris tersebut. Kemudian kelebihan lain yang terdapat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri bahwa bahasa inggris kini telah menjadi satu mata pelajaran yang penting. Mengingat bahwa mata pelajaran ini dimasukkan oleh pemerintah sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Akhir Nasional (UAN) serta kesadaran siswa bahwa untuk dapat meraih masa depan yang lebih baik, maka penguasaan bahasa inggris adalah hal mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Sedangkan untuk kekurangan atau hambatan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah bahwa masyarakat Indonesia termasuk terlambat dalam menyadari pentingnya bahasa inggris. Sehingga hal ini memberikan kesulitan tersendiri dalam pengajaran bahasa inggris. Terlebih lagi bahwa masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan bangsa, memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Selain itu mereka memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sehingga bahasa inggris hanyalah sebagai bahasa ketiga setelah bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini juga memberikan kendala bagi pembelajaran bahasa inggris.

## **9. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang termasuk telah memenuhi syarat untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. SMA Taruna Nusantara terletak tepat di samping jalan raya sehingga jelas akan membantu proses pembelajaran. Juga SMA Taruna Nusantara telah memiliki fasilitas yang terbilang lengkap untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. SMA Taruna Nusantara memiliki 2 buah laboratorium bahasa yang bisa dipergunakan untuk berlatih *listening* dan *speaking*. Untuk buku yang digunakan sebagai buku paket siswa, SMA Taruna Nusantara memilih untuk menggunakan buku yang diproduksi oleh Baimu untuk siswa-siswa kelas X, kelas XI dan juga kelas XII.

## **10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Prasetyo Heru yang sekaligus menjabat sebagai ketua guru bahasa Inggris di SMA Taruna Nusantara atau biasa disebut sebagai ketua mimbar. Beliau merupakan guru yang berkualitas baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman. Meskipun beliau tidak terlalu mengandalkan buku paket ataupun teknik-teknik mengajar yang mutakhir, namun kemampuan beliau dalam manajemen kelas, atau pun penguasaan materi tidak perlu diragukan lagi.

Dosen pembimbing praktikan di sekolah ini adalah Ibu Maria Johana Ari Widayanti, S.S., M.Si. Beliau memiliki tugas sebagai dosen mata kuliah writing dan reading di Jurusan Bahasa Inggris UNNES. Dengan pengalaman yang sudah sangat banyak, maka kemampuan beliau tidak perlu disangsikan lagi.

## **11. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMA Taruna Nusantara terbilang sangat baik. Dengan kualitas guru yang bagus, disertai sarana prasarana yang sangat memadai, masih ditambah dengan penyeleksian murid yang memang memiliki SDM tinggi, maka bisa dipastikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bisa berjalan dengan sangat lancar. Namun di SMA Taruna Nusantara, pembangunan kognitif bukanlah satu-satunya sasaran pembelajaran. Pembentukan karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, juga sangat diperhatikan disini dengan menambahkan bagian pendidikan karakter dan entrepreneurship di RPP yang digunakan.

Setiap guru di SMA Taruna Nusantara memiliki spesialis tersendiri. Ada guru yang bertanggung jawab terhadap kemampuan speaking dan listening siswa, ada juga yang terfokus pada reading dan writing dll. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam serta *Special Treatment* ( ST ) untuk siswa yang masih kurang bisa mengikuti pelajaran bahasa inggris di dalam kelas sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah.

## **12. Kemampuan diri praktikan**

Meskipun telah cukup dibekali dengan banyak sekali kuliah dan pelatihan mengajar saat praktikan masih berada di Kampus UNNES, namun praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih jauh dari cukup untuk dapat mengajarkan bahasa inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan praktikan belum memiliki cukup pengalaman lapangan dalam mengajar bahasa inggris. Kemampuan mengajar praktikan benar-benar diasah dalam PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Di SMA Taruna Nusantara ini, praktikan merasa sangat terbantu untuk mengasah kemampuan mengajarnya, praktikan juga merasakan bahwa pengetahuan bahasa inggris praktikan sangat ditantang saat mengajar di SMA Taruna Nusantara. Hal ini dikarenakan kepribadian siswa-siswi SMA Taruna Nusantara yang kritis dan cerdas.

## **13. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Proses pembelajaran bahasa inggris akan berlangsung dengan baik dan efektif jika komponen-komponen pembelajaran yang ada di dalam sekolah bisa bekerja sama dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Taruna Nusantara terbilang cukup mumpuni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA tersebut.

Hal yang perlu disoroti dari SMA Taruna Nusantara adalah jadwal kegiatan siswa yang bisa dikatakan sangatlah padat. Meskipun hal ini ditujukan untuk secara kontinyu membentuk kepribadian siswa yang taat, disiplin dan bertanggung jawab, namun efek buruknya adalah siswa mengalami kelelahan yang sangat mengganggu selama proses KBM berlangsung. Tak jarang siswa mengantuk dan bahkan tertidur dalam kelas saat KBM berlangsung. Praktikan yang sebenarnya merasa agak terganggu dengan hal ini pun hanya bisa maklum mengingat kegiatan siswa SMA Taruna Nusantara memang sangat melelahkan.

Sedangkan untuk UNNES sendiri, praktikan menyarankan agar di masa mendatang untuk memberikan perhatian lebih pada peserta PPL. Praktikan

merasakan sendiri bahwa saat awal praktikan bersama rekan PPL lain diterjunkan di SMA Taruna Nusantara, pihak SMA belum menyiapkan apapun untuk menerima para peserta PPL, dikarenakan belum terjalin komunikasi yang jelas antara pihak SMA Taruna Nusantara dan UNNES. Praktikan berharap kejadian seperti ini tidak akan terulang lagi.

#### **14. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2**

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa yang telah melaksanakan PPL akan merasakan sendiri pengalaman mengajar di dunia nyata. Sehingga tentu sangat membantu untuk kehidupan mahasiswa tersebut saat telah berada dalam dunia kerja. Terlebih lagi, dengan menjalani PPL, mahasiswa mendapatkan banyak rekan baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Kemudian mahasiswa juga dilatih untuk membentuk kepribadian seorang guru yang inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.

## REFLEKSI DIRI PPL 1

Fakultas : Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Nama : Maulida Arina Wahdah  
NIM : 2302409008

Mahasiswa semester VII Universitas Negeri Semarang program kependidikan wajib mengikuti mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama 3 bulan, penerjunan dimulai tanggal 30 juli 2012 sampai penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dimulai tgl 30 Juli – 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan, penulis ditempatkan di SMA Taruna Nusantara, yang berada di kabupaten Magelang. Penerimaan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2012. Setelah penerimaan pada tanggal tersebut, kami yang ditempatkan di SMA Taruna Nusantara melakukan observasi kurang lebih selama 2 minggu sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selama melakukan observasi, praktikan diwajibkan untuk membuat laporan PPL 1 yang dibuat secara berkelompok dan refleksi diri yang dibuat secara individu.

### **1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

Sekarang ini Bahasa Jepang sedang banyak diminati, dan banyak sekolah-sekolah yg mengisi muatan lokal dengan Bahasa Jepang. Dengan mempelajari bahasa asing maka diharapkan siswa dapat berkomunikasi dengan orang asing. Berdasarkan observasi di SMA Taruna Nusantara, siswa yang mengikuti kelas Bahasa Jepang cukup banyak, dan minat siswa saat pembelajaranpun sangat tinggi. Namun ,ada kalanya siswa tidak begitu memperhatikan mata pelajaran Bahasa jepang karena termasuk mata pelajaran muatan lokal.

### **2) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Taruna Nusantara Magelang sangat memadai, mulai dari ruang kelas yang nyaman, kondusif, lengkap dengan prasarana pembelajaran modern seperti LCD dan Proyektor, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium sains (fisika, kimia, biologi, astronomi), sampai dengan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti GOR, kolam renang, lapangan olahraga (basket, tenis, sepak bola, bola voli,

atletik, restock berganda), minimarket, poliklinik (disertai mobil ambulance), ruang makan bersama, wartel, warnet, wisma tamu, bank, tempat ibadah (masjid, pura, gereja), armada bus, asrama siswa, serta rumah dinas bagi seluruh pamong pengajar pengasuh dan jajaran petinggi sekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana tersebut sudah mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah ini.

### **3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Drs. Endang Sutisna, yang merupakan ketua AGBJI (Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia). Beliau adalah sosok yang disiplin, sederhana, serius, tapi santai. Hal ini sesuai dengan prinsip yang diterapkan di SMA Taruna Nusantara, yaitu Asah, Asih, dan Asuh, yang menuntut seorang pamong pengajar pengasuh untuk benar-benar menjadi fasilitator yang baik bagi siswa.

Jiwa fasilitator yang tertanam tersebut akhirnya terbawa pada saat beliau mendapat tugas sebagai guru pamong kami.

Dosen pembimbing kami adalah Yuyun Rosliyah, beliau adalah dosen di prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Sosok beliau mirip dengan sosok Bapak Endang yang disiplin, sederhana, serius tapi santai.

### **4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Bahasa Jepang di SMA Taruna Nusantara merupakan mata pelajaran muatan lokal, maka alokasi waktu yang diberikan untuk Bahasa Jepang terbatas, bahkan untuk kelas XII hanya satu jam pelajaran. Walaupun demikian, antusias siswa untuk belajar Bahasa Jepang sangat tinggi sehingga pengajar pun merancang pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan membuat siswa aktif agar tidak membuat siswa bosan.

### **5) Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar pembelajaran Bahasa Jepang, Strategi Belajar Mengajar (SBM), Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran, serta praktikan sudah melaksanakan microteaching. Namun kemampuan praktikan belum sempurna dan masih banyak kekurangan, karena itu dengan PPL ini diharapkan kemampuan praktikan bisa menjadi lebih baik.

### **6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 adalah praktikan bisa mengetahui situasi sebenarnya bagaimana keadaan pembelajaran di sekolah, dan bagaimana cara berinteraksi dengan siswa maupun pengajar lain. Dengan begitu praktikan akan terbiasa untuk bekerja sebagai pengajar di sekolah saat sudah bekerja nanti.

### **7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk pihak sekolah, supaya menambah pamong pengajar untuk mata pelajaran Bahasa Jepang. Jumlah pamong pengajar Bahasa Jepang yang

hanya diampu oleh satu orang saja saya rasa kurang memadai untuk mengajar seluruh kelas di SMA Taruna Nusantara.

Saran untuk pihak UNNES, supaya koordinasi antara pihak UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih jelas, jangan sampai mahasiswa praktikan sudah diterjunkan ke sekolah latihan tetapi pihak sekolah belum menerima konfirmasi dari UNNES.

Demikian refleksi diri PPL 1 dari penulis, terimakasih untuk SMA Taruna Nusantara yang telah menerima para praktikan dengan baik, dan bagi pihak UNNES yang telah menyelenggarakan PPL. Semoga pelaksanaan PPL ini berjalan dengan lancar.

## **REFLEKSI DIRI**

**FAKULTAS : FBS**

**NAMA : Muhammad Fadly**

**JURUSAN : Bahasa dan Sastra Asing**

**NIM : 2302409014**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Taruna Nusantara Magelang.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

Jepang yang merupakan salah satu negara yang maju dalam hal teknologi di dunia jelas punya daya tarik bagi orang asing. Salah satunya adalah dengan mempelajari bahasanya untuk bisa masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan orang Jepang. Banyaknya informasi tentang Jepang yang masuk melalui berbagai media mempermudah penyebaran budaya pop Jepang di Indonesia, sehingga menimbulkan minat orang Indonesia untuk belajar bahasa Jepang apalagi di kalangan remaja.

- b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang  
Bahasa Jepang yang mempunyai tiga jenis huruf, yaitu hiragana, katakana, kanji yang dianggap unik bagi sebagian orang justru malah dianggap kesulitan yang kadang menurunkan minat pembelajar bahasa Jepang.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas ber-AC, perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik, aula, perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan mushola. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Taruna Nusantara Magelang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Taruna Nusantara adalah Drs. Endang Sutisna. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau mempunyai kemampuan pengendalian kelas yang baik, penerapan pengajaran juga disesuaikan dengan murid yang dihadapi yaitu perbedaan cara mengajar kelas X, kelas IPA dan kelas IPS. Teknik kemampuan pengendalian inilah yang jadi pengamatan dari praktikan. Beliau yang juga merupakan Ketua Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia juga memberikan bimbingan yang mudah kepada praktikan, semua benar-benar diarahkan dengan menggunakan cara-cara yang praktis.

**D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran bahasa Jepang, kemudian praktikan juga mengikuti kuliah microteaching, dan praktikan juga mendapatkan pembekalan PPL sebelum diterjunkan ke sekolah mitra.

**E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jepang. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

**F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Keberhasilan KBM ditunjang dari suksesnya tiga hal yaitu pada tahap persiapan, tahap pengajaran, dan tahap evaluasi. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Taruna Nusantara dirasa sudah sangat memenuhi

kebutuhan praktikan sehingga saran yang bisa diberikan adalah sekolah latihan hendaknya bisa mempertahankan kondisi kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Saran lebih ditujukan kepada pihak UNNES agar koordinasi kerja sama dengan soal latihan lebih diperjelas agar nasib mahasiswa PPL jadi lebih jelas, karena sebelumnya ada sedikit miss komunikasi antara pihak UNNES dan SMA Taruna Nusantara yang menyebabkan keterlambatan dalam penerima mahasiswa UNNES di SMA Taruna Nusantara.

## REFLEKSI DIRI PPL 1

Fakultas : Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Nama : Kholik Setiawan  
NIM : 2302409037

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang semuanya dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2012.

Setelah mengikuti upacara penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012 di UNNES, sejumlah 20 mahasiswa dari prodi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan PJKR, kemudian diterima di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 1 Agustus 2012. PPL 1 dilakukan selama kurang lebih 2 Minggu setelah penerimaan, yaitu dari tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Taruna Nusantara Magelang.

### **8) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

Kekuatan Bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran adalah siswa bisa berbicara dalam bahasa Jepang, bisa menulis dengan tulisan Jepang, bisa membaca bacaan berbahasa Jepang, dan juga mengetahui tentang budaya Jepang.

Kelemahan untuk pelajaran Bahasa Jepang yaitu Bahasa Jepang belum bisa diaplikasikan sepenuhnya dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah, karena pembelajar bahasa Jepang yang masih sedikit.

### **9) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah bisa dikatakan sangat memadai, mulai dari ruang kelas yang nyaman, kondusif, lengkap dengan prasarana pembelajaran modern seperti LCD dan Proyektor, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium sains (fisika,

kimia, biologi, astronomi), sampai dengan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti GOR, kolam renang, lapangan olahraga (basket, tenis, sepak bola, bola voli, atletik, restock berganda), minimarket, poliklinik (disertai mobil ambulance), ruang makan bersama, wartel, warnet, wisma tamu, bank, tempat ibadah (masjid, pura, gereja), armada bus, asrama siswa, serta rumah dinas bagi seluruh pamong pengajar pengasuh dan jajaran petinggi sekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana tersebut sudah mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah ini.

#### **10) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Drs. Endang Sutisna, yang merupakan ketua AGBJI (Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia). Beliau adalah sosok yang disiplin, sederhana, serius, tapi santai. Hal ini sesuai dengan prinsip yang diterapkan di SMA Taruna Nusantara, yaitu Asah, Asih, dan Asuh, yang menuntut seorang pamong pengajar pengasuh untuk benar-benar menjadi fasilitator yang baik bagi siswa.

Jiwa fasilitator yang tertanam tersebut akhirnya terbawa pada saat beliau mendapat tugas sebagai guru pamong kami.

#### **11) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Karena Bahasa Jepang di SMA Taruna Nusantara merupakan mata pelajaran mendapatkan alokasi waktu yang sangat sedikit, dan bisa dikatakan sebagai mata pelajaran non-unggulan, maka tak heran jika pembelajarannya dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa namun tetap pada jalur tujuan utama pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pamong dituntut untuk bisa menyampaikan materi secara menarik dan menyenangkan, serta terus berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan model dan media pembelajaran.

#### **12) Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar pembelajaran Bahasa Jepang, Strategi Belajar mengajar (SBM), Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran, serta praktikan sudah melaksanakan microteaching.

#### **13) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika di SMA.

#### **14) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk pihak sekolah, supaya menambah pamong pengajar untuk mata pelajaran Bahasa Jepang. Jumlah pamong pengajar Bahasa Jepang hanya satu saya rasa kurang memadai untuk mengajar seluruh kelas di SMA Taruna Nusantara.

Saran untuk pihak UNNES, supaya koordinasi antara pihak UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih jelas, jangan sampai mahasiswa praktikan sudah diterjunkan ke sekolah latihan tetapi pihak sekolah belum menerima konfirmasi dari UNNES.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Taruna Nusantara Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Taruna Nusantara Magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

## REFLEKSI DIRI PPL 1

Fakultas : Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Nama : Heri Dwi Prasetyo  
NIM : 2302409076

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester VII program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama 3 bulan (Agustus sampai dengan Oktober 2012).

Upacara penerjunan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di UNNES. Kemudian sejumlah 20 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa prodi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan PJKR, langsung diberangkatkan ke Kabupaten Magelang, dan diterima di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 1 Agustus 2012. PPL 1 dilakukan selama kurang lebih 2 Minggu setelah penerimaan, yaitu dari tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Mahasiswa praktikan diberi waktu untuk melakukan observasi lingkungan kelas yang meliputi bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa praktikan juga harus melakukan observasi di lingkungan sekolah secara umum, yakni mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA Taruna Nusantara Magelang.

### **15) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

Kekuatan Bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran adalah siswa bisa berbicara dalam bahasa Jepang, bisa menulis dengan tulisan Jepang, bisa membaca bacaan berbahasa Jepang, dan juga mengetahui tentang budaya Jepang.

Kelemahan untuk pelajaran Bahasa Jepang yaitu Bahasa Jepang belum bisa diaplikasikan sepenuhnya dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah, karena pembelajaran bahasa Jepang yang masih sedikit.

### **16) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah bisa dikatakan sangat memadai, mulai dari ruang kelas yang nyaman, kondusif, lengkap dengan prasarana pembelajaran modern seperti LCD dan Proyektor, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium sains (fisika, kimia, biologi, astronomi), sampai dengan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti GOR, kolam renang, lapangan olahraga (basket, tenis, sepak bola, bola voli, atletik, restock berganda), minimarket, poliklinik (disertai mobil ambulance), ruang makan bersama, wartel, warnet, wisma tamu, bank, tempat ibadah (masjid, pura, gereja), armada bus, asrama siswa, serta rumah dinas bagi seluruh pamong pengajar pengasuh dan jajaran petinggi sekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana tersebut sudah mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah ini.

### **17) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Drs. Endang Sutisna, yang merupakan ketua AGBJI (Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia). Beliau adalah sosok yang disiplin, sederhana, serius, tapi santai. Hal ini sesuai dengan prinsip yang diterapkan di SMA Taruna Nusantara, yaitu Asah, Asih, dan Asuh, yang menuntut seorang pamong pengajar pengasuh untuk benar-benar menjadi fasilitator yang baik bagi siswa.

Jiwa fasilitator yang tertanam tersebut akhirnya terbawa pada saat beliau mendapat tugas sebagai guru pamong mahasiswa praktikan.

### **18) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Karena Bahasa Jepang di SMA Taruna Nusantara merupakan mata pelajaran yang mendapatkan sedikit alokasi waktu, dan bisa dikatakan sebagai mata pelajaran non-unggulan, maka tak heran jika pembelajarannya dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa namun tetap pada jalur tujuan utama pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pamong pengajar dituntut untuk bisa menyampaikan materi secara menarik dan menyenangkan, serta terus berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan model dan media pembelajaran.

### **19) Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar pembelajaran Bahasa Jepang, Strategi Belajar mengajar (SBM), Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran, serta praktikan sudah melaksanakan microteaching.

### **20) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas,

cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika di SMA.

#### **21) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk pihak sekolah, diharapkan bisa menambah pamong pengajar untuk mata pelajaran Bahasa Jepang, karena jumlah pamong pengajar Bahasa Jepang hanya satu orang, dan saya rasa kurang memadai untuk mengajar seluruh kelas di SMA Taruna Nusantara.

Saran untuk pihak UNNES, agar bisa menjalin koordinasi dengan pihak sekolah mitra dengan lebih baik dan jelas. Karena sampai dengan pelaksanaan PPL tahun ini pun masih banyak terjadi kesalahpahaman antara pihak UNNES dengan sekolah mitra, terutama yang berkaitan dengan kuota mahasiswa praktikan yang dibutuhkan oleh sekolah mitra, serta konfirmasi kesediaan sekolah mitra menerima mahasiswa praktikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Taruna Nusantara Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Taruna Nusantara Magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan dalam segala bidang demi kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

## **REFLEKSI DIRI PPL I**

Nama : Febri Susanto  
NIM : 4101409013  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Tempat PPL : SMA Taruna Nusantara Magelang

Sekarang ini, saya baru saja menjalani masa PPL 1 di SMA Taruna Nusantara Magelang. Hal yang dapat didapat dari Praktek Pengalaman Lapangan 1 cukup banyak walaupun PPL ini baru saja berlangsung. SMA Taruna Nusantara merupakan sebuah sekolah dengan sistem full boarding school, artinya sekolah ini mengondisikan segala aktivitas siswa dan guru di dalam lingkungan sekolah. Berikut ini adalah refleksi diri dari kegiatan PPL 1 di SMA Taruna Nusantara Magelang pada periode 2012/2013.

### **15. Proses pembelajaran matematika**

Pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah ini cukup variatif dari kelas ke kelas. Ada beberapa kelas yang cukup kondusif dalam menerima pembelajaran matematika. Pembelajaran berjalan dengan baik ditandai dengan banyaknya siswa yang aktif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Soal-soal yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan baik dan didiskusikan dengan beberapa teman yang lainnya dalam kelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran matematika. Tidak jarang mereka bisa memecahkan soal-soal yang terbilang sukar.

Berkebalikan dengan hal tersebut, terdapat pula kelas atau beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Di dalam kelas, seringkali ditemukan siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal itu mungkin disebabkan karena aktivitas siswa yang padat apalagi selama bulan Ramadhan. Selain itu, terdapat pula beberapa siswa yang kurang dapat menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang ada siswa yang belum bisa memahami materi yang sebenarnya tidak sukar bagi siswa yang lain. Kultur ataupun latar belakang yang berbeda bisa jadi turut mempengaruhi daya tangkap siswa mengingat SMA Taruna Nusantara adalah sekolah yang berisi siswa-siswa yang tersebar di seluruh Nusantara. Kendati demikian, siswa-siswa tersebut tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

Teruntuk siswa-siswa yang dirasa kurang mampu menyerap pelajaran, terdapat suatu sistem pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa. Sistem tersebut yakni sistem tutorial atau belajar malam, Special Treatment (ST), maupun Super Special Treatment (SST).

### **16. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah lengkap dan sangat menunjang proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Ruang-ruang kelas sudah terkondisi dengan baik dan tertata rapi sehingga memudahkan siswa dalam melaksanakan moving class. Selain itu, terdapat fasilitas LCD di masing-masing kelas sehingga makin menunjang keefektifan dari proses pembelajaran di masing-masing kelas. Di samping itu,

terdapat perpustakaan dengan koleksi buku matematika yang cukup lengkap dan bervariasi. Di tambah lagi adanya area hotspot, menjadikan proses pembelajaran matematika dapat berlangsung dengan baik dan optimal.

#### **17. Guru pamong**

Guru pamong matematika adalah Ibu Katherine Her Pratiwi, S.Pd. Beliau sangat peduli terhadap mahasiswa matematika yang sedang PPL di sekolah tersebut. Hingga saat ini, beliau sudah mengajak kami untuk observasi kelas dan secara langsung melihat proses pembelajaran matematika di tiap kelas dan tiap guru yang berbeda. Dengan begitu, kami mendapat pengalaman yang berharga dan mengetahui bagaimana karakter dari proses pembelajaran yang ada di SMA Taruna Nusantara.

Guru-guru matematika di SMA Taruna Nusantara, termasuk Bu Katherine, selalu melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajar. Tidak heran jika pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan dengan baik. Beliau selalu memperhatikan materi yang akan diajarkan, kualitas siswa, dan mempertimbangkan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Demikian halnya dengan guru matematika yang lain yang bisa mengondisikan kelas dengan baik. Hal ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran matematika di kelas.

#### **18. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai seorang mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Negeri Semarang tentunya sudah dibekali dengan bermacam-macam ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi guru. Namun, kenyataan yang ada di lapangan, terutama di SMA Taruna Nusantara, tidak selalu sesuai dengan apa yang sudah praktikan dapat di universitas. Dengan menjalani kegiatan PPL ini, manfaat yang didapat oleh praktikan cukup besar. Diharapkan pula, pengalaman-pengalaman selama di SMA Taruna Nusantara bisa lebih banyak lagi praktikan peroleh sebagai bekal kelak menjadi seorang guru yang profesional.

## REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : YOGA WICAKSANA  
NIM :4101409070  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Tempat PPL : SMA Taruna Nusantara Magelang

Dalam Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, saya sebagai mahasiswa Pendidikan Matematika semester 7 mendapatkan pembagian untuk PPL ini di SMA Taruna Nusantara Magelang. SMA Taruna Magelang ini terletak pada Kabupaten Magelang tepatnya di Jalan Raya Purworejo Km 5 – Magelang, Kode Pos 56172. Adapun tugas saya dalam pelaksanaan PPL ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 saya bersama rombongan PPL Unnes dari berbagai jurusan mendapatkan tugas untuk observasi sekolah. Berikut ini adalah refleksi diri dari kegiatan PPL 1 di SMA Taruna Nusantara Magelang pada periode 2012/2013.

### **19. Proses pembelajaran matematika**

Proses pembelajaran matematika yang berlangsung di SMA Taruna Nusantara Magelang ini berlangsung secara beraneka ragam berdasarkan masing-masing guru (di Taruna Nusantara guru disebut Pamong). Antara guru satu dengan guru yang lain memiliki karakteristik masing-masing. Akan tetapi secara keseluruhan pembelajaran dapat dikatakan variatif dan inovatif. Variatif di sini diartikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara bervariasi, baik dari teknik pengajaran, metode pengajaran, serta pendekatan pengajarannya. Terlihat jelas ketika perlakuan variatif diberikan kepada kelas dengan karakteristik siswa antar kelas yang berbeda-beda, materi yang berbeda, serta kondisi siswa yang berubah-ubah. Seperti contohnya ketika masuk ke kelas yang siswanya aktif dan yang siswanya tidak begitu aktif. Kemudian dikatakan pembelajaran tersebut bersifat inovatif karena sebagian besar guru telah memanfaatkan media seperti LCD. Proses pembelajaran juga berlangsung secara baik dan aktif karena melihat banyak siswa yang aktif serta turut berpartisipasi dalam pembelajaran materi. Siswa juga banyak bertanya dalam kelas. Mungkin kondisi siswa sama seperti pada sekolah-sekolah lainnya, yaitu sering ramai di kelas. Akan tetapi dilihat walaupun sebagian besar siswa ramai di kelas, mereka juga aktif dalam belajar. Keramaian tersebut timbul karena siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berkebalikan dengan hal tersebut, terdapat pula kelas atau beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Di dalam kelas, seringkali ditemukan siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal itu mungkin disebabkan karena aktivitas siswa yang padat apalagi selama bulan Ramadhan. Selain itu, terdapat pula beberapa siswa yang kurang dapat menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang ada siswa yang belum bisa memahami materi yang sebenarnya tidak sukar bagi siswa yang lain. Kultur ataupun latar belakang yang berbeda bisa jadi turut mempengaruhi daya tangkap siswa mengingat SMA Taruna Nusantara adalah sekolah yang berisi siswa-siswa yang tersebar di seluruh Nusantara. Kendati demikian,

siswa-siswa tersebut tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

Teruntuk siswa-siswa yang dirasa kurang mampu menyerap pelajaran, terdapat suatu sistem pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa. Sistem tersebut yakni sistem tutorial atau belajar malam, Special Treatment (ST), maupun Super Special Treatment (SST).

#### **20. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah tergolong lengkap dan sangat menunjang proses pembelajaran matematika. Ruang-ruang kelas sudah terkondisi dengan baik dan tertata rapi sehingga memudahkan siswa dalam melaksanakan *moving class*. Papan tulis sudah berupa *white board* semua rata-rata terdapat 2 (dua) buah di masing-masing kelas, jadi terkesan lebih bersih. Selain itu, terdapat fasilitas LCD di masing-masing kelas sehingga makin menunjang keefektifan dari proses pembelajaran di masing-masing kelas. Di samping itu, terdapat perpustakaan dengan koleksi buku matematika yang cukup lengkap dan bervariasi. Di tambah lagi adanya area hotspot, menjadikan proses pembelajaran matematika dapat berlangsung dengan baik dan optimal.

#### **21. Guru pamong**

Guru pamong matematika adalah Ibu Katherine Her Pratiwi, S.Pd. Beliau sangat peduli terhadap mahasiswa matematika yang sedang PPL di sekolah tersebut. Hingga saat ini, beliau sudah mengajak saya untuk observasi kelas dan secara langsung melihat proses pembelajaran matematika di tiap kelas dan tiap guru yang berbeda. Selain mengajak saya ikut dalam pembelajarannya, beliau juga memintakan izin ke guru matematika lainnya agar kami dapat mengikuti pembelajarannya. Dengan begitu, kami mendapat pengalaman yang berharga dan mengetahui bagaimana karakter dari proses pembelajaran yang ada di SMA Taruna Nusantara.

Guru-guru matematika di SMA Taruna Nusantara, termasuk Bu Katherine, selalu melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajar. Tidak heran jika pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan dengan baik. Beliau selalu memperhatikan materi yang akan diajarkan, kualitas siswa, dan mempertimbangkan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Demikian halnya dengan guru matematika yang lain yang bisa mengondisikan kelas dengan baik. Hal ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran matematika di kelas.

#### **22. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai seorang mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Negeri Semarang tentunya sudah dibekali dengan bermacam-macam ilmu pengetahuan selama 3 tahun kuliah ditambah dengan *micro teaching* yang diperlukan untuk menjadi guru. Namun, kenyataan yang ada di lapangan, terutama di SMA Taruna Nusantara, tidak selalu sesuai dengan apa yang sudah praktikan dapat di kampus. Dengan menjalani kegiatan PPL ini, manfaat yang didapat oleh praktikan cukup besar. Diharapkan pula, pengalaman-pengalaman selama di SMA Taruna Nusantara bisa lebih banyak lagi praktikan peroleh sebagai bekal kelak menjadi seorang guru yang profesional.

**Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Jurusan : Fisika**  
**Nama : Nasrodin**  
**NIM : 4201409014**

## **REFLEKSI DIRI PPL 1 DI SMA TARUNA NUSANTARA**

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika**

SMA Taruna Nusantara merupakan sekolah swasta favorit yang memiliki segudang prestasi akademik baik tingkat nasional maupun internasional. Salah satu cabang yang sering menyumbang prestasi tersebut adalah dari bidang fisika. Dari tahun ke tahun, fisika selalu menyumbangkan prestasi bagi SMA Taruna Nusantara melalui olimpiade Sains dan Astronomi.

Kesuksesan tersebut tak lepas dari peran serta pamong-pamong mimbar fisika dan kerja keras dari siswa-siswa SMA taruna Nusantara. Selain itu, hal ini juga ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dilingkunga kampus SMA Taruna Nusantara. Fasilitas penunjang tersebut secara nyata adalah adanya 2 laboratorium fisika dan 1 laboratorium astronomi yang mempunyai peralatan yang lengkap untuk skala SMA. Tidak hanya itu di SMA Taruna Nusantara siswa dibolehkan untuk meminta bantuan kepada pamong terkait hal yang tidak ia ketahui diluar jam sekolah dengan berkunjung kerumah pamong masing-masing.

Namun di SMA Taruna Nusantara khususnya terdapat sedikit kelemahan yaitu dikarenakan siswa yang masuk ke SMA Taruna Nusantara berasal dari seluruh Indonesia maka kemampuan yang dimilikinya pun tingkatannya tidak sama. Ada siswa yang secara akademik bagus, sedang dan ada pula yang kurang sehingga perlu adanya pembelajaran yang lebih sehingga siswa yang kurang menguasai menjadi berimbang dengan siswa lainnya.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana fisika di SMA Taruna Nusantara dapat dikategorikan cukup lengkap dan baik untuk ukuran SMA. Dengan 2 laboratorium pendidikan dan 1 laboratorium astronomi berisi fasilitas lengkap dan canggih yang semuanya masih bekerja sangat baik.

### **3. Kualitas guru pamong**

Kualitas yang dimiliki oleh guru pamong fisika yang dimiliki SMA Taruna Nusantara sudah baik sebagai pengajar untuk tingkat SMA. Dalam PPL 1 ini praktikan dibimbing oleh 2 guru pamong yaitu Drs. Amin Sukarjo dan Drs. YB Suparmono M.Si. Setelah melakukan observasi, pamong dilingkungan SMA Taruna Nusantara merupakan Bapak dan sahabat siswa. Pamong dalam melakukan pembelajaran di kelas juga sangat menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman saat menerima pelajaran.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara yang mana merupakan Boarding school telah menerapkan sejak lama sistem kurikulum pengembangan karakter untuk para siswa mungkin sudah tidak perlu diragukan lagi. Sistem boarding school yang diterapkan dimana siswa dan guru pamong ditempatkan dalam satu lingkup agar memungkinkan pengajaran dan pengasuhan sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun juga di rumah guru atau pamong.

Jadwal pun disusun secara mekanisme yang teratur rapi mulai dari bangun pagi pukul 05.00 WIB sampai tidur kembali pukul 21.00 WIB. Sistem jam pelajaran pun cukup menarik dimana setiap guru diwajibkan mengisi jadwal mengajar yang berisi bagaimana model dan metode yang diterapkan pada saat mengisi pelajaran, sehingga semuanya terantau oleh pihak sekolah.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Secara umum, praktikan sudah cukup menguasai tentang materi pembelajaran yang akan diberikan. Namun untuk pengalaman mengajar, praktikan masih sangat kurang sehingga perlu belajar dari para pamong dengan cara mengikuti pamong saat mengajar di kelas dan praktikan juga harus melakukan praktik langsung pengajaran di kelas agar mendapatkan skill pengajaran yang baik.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan observasi, praktikan mendapatkan beberapa hal yang dapat menjadikan pendukung untuk pelaksanaan PPL 2. Praktikan paham akan kondisi siswa di SMA Taruna Nusantara. Selain itu praktikan juga mengerti akan lingkungan di SMA Taruna Nusantara beserta kebiasaan atau kultur kehidupan yang dibangun.

Praktikan juga sedikit mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang benar sehingga materi yang kita berikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Harapannya pelaksanaan PPL1 ini nantinya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa jurusan pendidikan yang notabene merupakan calon guru agar lebih mengenal cikal bakal tempat kerjanya di kemudian hari.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan**

Saran yang dapat diberikan untuk sekolah latihan adalah perlu adanya pemberian motivasi yang lebih kepada siswa sehingga siswa di SMA Taruna Nusantara merasa Nyaman dan tidak menganggap bahwa fisika merupakan materi yang sulit tetapi menjadikan fisika sebagai suatu materi yang menyenangkan..

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Syafi'i  
NIM : 4201409022  
Prodi : Pendidikan Fisika

### REFLEKSI DIRI PPL 1 DI SMA TARUNA NUSANTARA

#### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Fisika adalah pengertian yang rasional dan teratur. Dalam pencapaiannya memperoleh kebenaran, fisika menempuh rute empirik, yang merupakan interaksi terus menerus dari proses induksi dan deduksi dalam mengamati fenomena alam, dibangun atas dasar fakta, memerlukan verifikasi, dan memiliki keterbukaan validitas.

Berdasarkan pemahaman diatas maka pembelajaran mata pelajaran fisika dilaksanakan secara menyenangkan, aktif, inovatif dan mengacu pada kegiatan keseharian siswa. Hal ini menjadikan nilai lebih belajar fisika di SMA Taruna Nusantara. Disamping itu terdapatnya laboratorium astronomi adalah pesona lain dalam menarik minat siswa dalam belajar fisika. Tim-tim olimpiade yang kerap menjuarai lomba-lomba mapel fisika, OSK, OSP, OSN, serta lomba tingkat nasional dan internasional bidang sains dan astronomi adalah pemicu penerapan pembelajaran fisika yang menyenangkan.

Hal yang mungkin bisa jadi kelemahan, tapi lebih dikarenakan padatnya jadwal kegiatan siswa adalah beberapa siswa mengantuk. Tapi kekurangan ini ditambal dengan adanya "*special treatment*" atau jam pembelajaran malam untuk mengakomodir siswa-siswa berkebutuhan khusus. Sehingga siswa yang tertinggal pelajaran masih bisa mengimbangi siswa lainnya. Hal lainnya adalah faktor ke-Nusantara-an pada SMA Taruna Nusantara berimbas pada beragamnya input siswa yang masuk SMA Taruna Nusantara. Input siswa yang sangat beragam dengan range kemampuan kognitif yang bervariasi dan rentang yang lebar adalah kendala yang harus siap diselesaikan setiap guru pamong fisika di SMA Taruna Nusantara.

Guru pamong fisika yang selalu membuka pintu wisma dan guru pamong yang tak lelah ke graha putri adalah wujud tanggung jawab penuh dan asas profesionalisme guru pamong terhadap para siswa.

#### c. Ketersediaan sarana dan prasarana

Satu-satunya SMA dengan kelengkapan Lab. Astronomi terlengkap adalah SMA Taruna Nusantara. Dalam lab. tersebut terdapat seperangkat teropong bintang

dengan *microcontroller* serta teropong bintang berlensa besar dan *stars tracer* yang canggih untuk keperluan pengamatan benda langit. Disamping itu, masih ada 2 laboratorium fisika secara terpisah untuk kepentingan praktikum dan pembelajaran fisika. Masing-masing laboratorium fisika pendidikan dipandu oleh seorang Asisten yang dengan senang hati membantu setiap kesulitan para siswa. Dengan 2 laboratorium pendidikan dan 1 laboratorium astronomi berisi fasilitas lengkap dan canggih maka pembelajaran fisika dapat dengan mudah dilaksanakan.

**d. Kualitas guru pamong**

SMA Taruna Nusantara memiliki enam guru pamong untuk mengampu mata pelajaran fisika. Ke-6 guru pamong tersebut berasal sebagian dari jurusan keguruan dan sebagian lainnya dari ilmu murni. Pendidikan guru pamong sendiri minimal strata satu (S1), sebagian telah menyelesaikan program Magister dan sebagian masih dalam proses penyelesaian thesis.

Dalam PPL 1 ini praktikan dibimbing oleh 2 guru pamong yaitu Drs. Amin Sukarjo dan Drs. YB Suparmono M.Si. Setelah melakukan observasi, pamong dilingkungan SMA Taruna Nusantara merupakan Bapak dan sahabat siswa. Pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas juga sangat menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman saat menerima pelajaran.

**e. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara yang merupakan Boarding school telah sejak lama menerapkan sistem kurikulum pengembangan karakter untuk para siswa. Sistem boarding school yang diterapkan dimana siswa dan guru pamong ditempatkan dalam satu lingkup agar memungkinkan pengajaran dan pengasuhan sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas namun juga dirumah guru atau pamong.

Jam pelajaran disusun teratur dan rapi mulai dari jam 6.45 WIB yang didahului dengan apel pagi setiap harinya dan 6.30 WIB dengan terlebih dahulu Upacara bendera setiap hari senin. Sistem jam pelajaran pun cukup menarik dimana setiap guru pamong diwajibkan mengisi jadwal mengajar yang berisi bagaimana model dan metode yang diterapkan pada saat mengisi pelajaran, sehingga semuanya terpantau oleh pihak sekolah. SMA Taruna Nusantara juga menerapkan *MovingClass*. Selain tatap muka dalam kelas juga masih ada *Special Treatment* (KBM malam hari) dan pintu wisma pamong yang senantiasa terbuka bagi para siswa dan guru pamong yang secara berkala ke graha putri untuk memberikan bimbingan tambahan.

**f. Kemampuan diri praktikan**

Materi pembelajaran sudah dikuasai oleh praktikan. Namun karena ada kelas olimpiade, yang belum terlalu dikuasai mahasiswa praktikan maka mahasiswa praktikan dengan siap belajar dan menyesuaikan dengan tuntutan. Pengalaman mahasiswa PPL selama dua tahun menjadi sisten laboratorium fisika juga cukup membantu. Namun untuk pengalaman mengajar, praktikan masih sangat kurang sehingga perlu belajar dari para pamong dengan cara mengikuti pamong saat mengajar dikelas. Praktikan juga harus melakukan praktik langsung pengajaran dikelas agar mendapatkan skill pengajaran yang baik dengan didahului microteaching dengan para guru pamong mimbar fisika SMA Taruna Nusantara.

**g. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Observasi pada PPL I adalah bekal utama dalam melangkah ke tahap PPL 2. Nilai tambah yang diperoleh adalah Mahasiswa Praktikan memahami bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Taruna Nusantara serta mengetahui bagaimana kultur keseharian para siswa Taruna Nusantara. Disamping itu, Mahasiswa praktikan lebih menyadari kelemahan dan kelebihan pribadi sehingga mampu menentukan langkah kedeoan untuk mempersiapkan PPL 2.

Dilapangan ternyata kemampuan kognitif akan materi fisika saja tidak cukup karena secara lapangan dibutuhkan kompetensi lain seperti penguasaan IT, manajemen administratif dan lain lain.

**h. Saran pengembangan bagi sekolah latihan**

SMA Taruna Nusantara sudah unggul dalam segala hal. Saran yang dapat mahasiswa praktikan sampaikan adalah sesekali mungkin bisa dilakukan pembelajaran berbasis kunjungan wisata, semacam *study tour* mengingat kesibukan dan padatnya jadwal kegiatan siswa Taruna Nusantara. Selebihnya SMA Taruna Nusantara adalah sebenar Center of Excellent dan A Wonderful Multicultural School.

## REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : Bagus Adiprastyo  
NIM : 4301409032  
Prodi : Pendidikan Kimia  
Jurusan : Kimia  
Fakultas : FMIPA

Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) merupakan perguruan tinggi negeri dimana salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Dalam bidang kependidikan, kurikulum universitas menyediakan beberapa mata kuliah yang khusus disiapkan seperti Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang di dalamnya memuat Manajemen Sekolah, Bimbingan Konseling, Pengantar Ilmu Pendidikan dan lain sebagainya serta mata kuliah latihan mengajar di sekolah yaitu berupa mata kuliah Praktek Pengalaman lapangan ( PPL ) yang terbagi atas PPL 1 dan PPL 2 yang semuanya dikerjakan dalam waktu tiga bulan. Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik kependidikan/ pengajaran di sekolah yang bermitra dengan universitas. Salah satu sekolah yang bermitra dengan UNNES adalah SMA Taruna Nusantara.

Penerjunan Mahasiswa PPL UNNES di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 20 Mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penerjunan PPL ini diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Mahasiswa PPL memiliki antusiasme yang tinggi dalam menghadapi PPL ini karena PPL ini dijadikan sebagai kesempatan untuk memperkaya pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Selain itu, kegiatan PPL juga dapat digunakan sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru di masa depan. PPL I ini berlangsung kurang lebih selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai berbagai hal tentang sekolah latihan.

SMA Taruna Nusantara Magelang merupakan sekolah dimana siswa dan guru selalu berada di dalam lingkungan sekolah ( *full boarding school* ). Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar, karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki asrama/ graha siswa dan guru pengajar dan pengasuh yang berada di lingkungan sekolah itu sendiri.

Siswa yang masuk adalah siswa yang telah lolos mengikuti berbagai macam seleksi dari berbagai daerah di seluruh nusantara dan dari kualitas pendidikan yang berbeda. SMA Taruna Nusantara adalah satu – satunya SMA tempat latihan di Magelang, yang berada di daerah kabupaten Magelang. Berikut ini merupakan refleksi diri dari kegiatan PPL I yang dilakukan di SMA Taruna Nusantara di kota Magelang tahun pelajaran 2012/ 2013.

### **23. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kimia**

Kelebihan yang dimiliki pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model/ pendekatan pembelajaran. Mulai dari pendekatan yang sederhana seperti metode diskusi dan ceramah sampai pada pendekatan yang paling mutakhir menggunakan bantuan media dan teknologi. Kekuatan pembelajaran kimia yang lain adalah siswa dapat mengeksplorasi rasa ingin tahunya melalui percobaan di laboratorium serta diajak berpikir secara aplikatif karena kimia sangat erat dengan kehidupan sehari – hari. Bagian yang menarik dari SMA Taruna Nusantara adalah penggunaan metode *story telling* untuk memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan minatnya dalam belajar siswa. Metode ini merupakan pengembangan dari metode ceramah.

Kekurangan dari pembelajaran kimia adalah kesulitan dalam menyesuaikan metode dengan bahan ajar. Apabila metodenya tidak cocok dengan bahan ajar maka siswa akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran kimia, karena pada dasarnya metode mengajar adalah bagaimana merasionalkan materi kimia yang tidak konkrit atau kasat mata pada siswa.

### **24. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang sangat menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran kimia. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya 2 laboratorium kimia yang untuk skala SMA sudah lengkap ditambah beberapa Laboran yang sudah ahli, perpustakaan, ruang multimedia, area hotspot, adanya LCD di setiap ruang kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

### **25. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kepala Mimbar Kimia yaitu Ibu Dra. Rina Indrawati, M.Pd memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran kimia. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan

metode pembelajaran ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya, sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran kimia dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*).

Guru pamong dan guru kimia di SMA Taruna Nusantara sebagian besar lulusan magister (S2). Dari 7 orang guru kimia, ada 5 lulusan S2 dan 2 lulusan S1.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Drs. Wisnu Sunarto, M.Si. Dalam sistem perkuliahan di UNNES, beliau mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi, dosen wali dan juga sebagai dosen berbagai mata kuliah di UNNES terutama dalam bidang kimia anorganik. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

## **26. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Kriteria pembelajaran yang baik sudah terpenuhi di SMA ini. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang sebagian besar merupakan lulusan S2 dan sebagian lagi sedang kuliah S2 yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Para guru di SMA Taruna Nusantara tidak hanya lulusan dari jurusan pendidikan tetapi juga dari ilmu murni. Ini dilakukan supaya ada keseimbangan antara cara mengajar dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran kimia di SMA Taruna Nusantara menggunakan sistem pembagian materi pembelajaran. Misal untuk kelas XII, ada tiga guru. Ketiganya mengajar materi yang berbeda. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam, *Special Treatment* ( ST ) maupun *Super Special Treatment* ( SST ).

## **27. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan kimia, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu

pengetahuan dan juga pengalaman – pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES.

#### **28. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk memperkaya pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Namun dalam PPL 1 kegiatan yang dilakukan sementara adalah observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi tersebut, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, baik pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personel serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2 nantinya. Mahasiswa praktikan PPL juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMA Taruna Nusantara Magelang tempat praktikan berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih tiga bulan.

#### **29. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

KBM yang berhasil tidak hanya tergantung dari kualitas guru dan siswa tetapi juga harus disertai kelengkapan sarana dan prasarana. Meski sarana dan prasarana di SMA Taruna Nusantara sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Ada hal yang sedikit mengganggu kami yaitu berupa kamar mandi dan WC siswa yang kurang layak dipakai.

Bagi UNNES selaku universitas penghasil pendidik maka program ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Perlu juga praktikan dikirim ke berbagai daerah yang memang kualitas pembelajarannya belum maksimal. Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun pelaksanaan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai kerjasama UNNES dengan sekolah latihan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi dan hasilnya optimal.

## REFLEKSI DIRI PPL I

**Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alan**  
**Jurusan : Kimia**  
**Nama : Rangga Krisma Putra**  
**NIM : 4301409030**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam kurikulum pendidikan yang dibuat dimunculkan beberapa mata kuliah yang mengacu ke arah sebagai seorang pendidik seperti Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang didalamnya memuat Manajemen Sekolah, BK, Pengantar Ilmu Pendidikan dan lain sebagainya. Serta mata kuliah yang menunjang latihan mengajar di lapangan ( sekolah ) yaitu berupa mata kuliah Praktek Pengalaman lapangan ( PPL ) yang terbagi atas PPL 1 dan PPL 2 yang semuanya dikerjakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Praktik non keguruan untuk para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 20 Mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penerjunan PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka sangat antusias menyambutnya, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Selain itu, kegiatan PPL juga dapat digunakan sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru di masa depan. PPL I ini berlangsung kurang lebih selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai berbagai hal tentang sekolah latihan.

SMA Taruna Nusantara Magelang, sebuah sekolah yang siswa dan guru selalu berada di dalam lingkungan sekolah ( *full boarding school* ). Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki asrama siswa dan guru pengajar dan pengasuh yang berada di lingkungan sekolah itu sendiri. Siswa yang terseleksi masuk adalah siswa yang mempunyai kemampuan

lebih daripada yang lain, dari daerah seluruh Nusantara dan dari perbedaan kualitas pendidikan yang berbeda. SMA Taruna Nusantara adalah satu – satunya SMA tempat latihan di Magelang, yang berada di daerah kabupaten bukan di kota Magelang. Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL I yang dilakukan di SMA Taruna Nusantara di kota Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

### **30. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia**

Sebagai sebuah mata pelajaran, kimia mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran dari yang menggunakan teknologi tingkat tinggi misal penggunaan laboratorium virtual sampai dengan metode yang sederhana yaitu metode ceramah, ataupun dengan pendekatan-pendekatan keterampilan siswa dalam pembelajaran baik di kelas maupun di laboratorium dalam percobaan. Kekuatan yang lain adalah siswa dapat diajak berpikir secara aplikatif karena kimia berhubungan dengan kehidupan sehari – hari.

Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Adanya ketakutan dari siswa karena mereka berpikir bahwa kimia itu berbahaya dapat menyebabkan hal-hal yang bersifat negative. Kelemahan yang lain adalah terkadang ada SMA yang tidak mempunyai laboratorium kimia sehingga siswa tidak dapat melakukan praktikum. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran kimia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

### **31. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat dapat menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran kimia karena tempat belajar lumayan jauh dari jalan raya. Selain itu sekolah tersebut juga

dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya 2 laboratorium kimia yang untuk skala SMA sudah lengkap ditambah beberapa Laboran yang sudah ahli, perpustakaan, ruang multi media, area hotspot, adanya LCD di setiap ruang kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

### **32. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Ketua guru Kimia atau jika di SMA Taruna Nusantara dinamakan Kepala Mimbar Kimia yaitu Ibu Dra. Rina Indrawati, M.Pd memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran kimia. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya, sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran kimia dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*). Selain itu metode yang digunakan juga terkadang menyenangkan sehingga siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kimia.

Kualitas guru pamong dan guru kimia di SMA Taruna Nusantara sebagian besar lulusan S2 meskipun ada yang lulusan S1. Dari 7 orang guru kimia, ada 5 lulusan S2 dan 2 lulusan S1.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Drs. Wisnu Sunarto, M.Si. Dalam sistem perkuliahan di UNNES, beliau mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi, dosen wali dan juga sebagai dosen berbagai mata kuliah di UNNES terutama dalam bidang kimia anorganik. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

### **33. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang sebagian besar merupakan lulusan S2 dan sebagian lagi sedang kuliah S2 yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan

efisien. Para guru di SMA Taruna Nusantara tidak hanya lulusan dari jurusan pendidikan tetapi juga dari ilmu murni. Ini dilakukan supaya ada keseimbangan antara cara mengajar dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran kimia di SMA Taruna Nusantara menggunakan sistem pembagian materi pembelajaran. Misal untuk kelas XII, ada 3 guru. Ketiga – tiganya mengajar materi yang berbeda. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam, *Special Treatment* ( ST ) maupun *Super Special Treatment* ( SST ).

#### **34. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan kimia, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman – pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES.

#### **35. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Namun dalam PPL 1 kegiatan yang dilakukan sementara adalah observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi tersebut, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, baik pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personel serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2 nantinya. Mahasiswa praktikan PPL juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMA Taruna Nusantara Magelang tempat praktikan berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih 3 bulan.

#### **36. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

KBM yang berhasil tidak hanya tergantung dari kualitas guru dan siswa tetapi juga harus disertai kelengkapan sarana dan prasarana. Meski sarana dan

prasarana di SMA Taruna Nusantara sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Ada hal yang sedikit mengganggu kami yaitu berupa kamar mandi dan WC siswa yang kurang layak dipakai.

Bagi UNNES selaku universitas penghasil pendidik maka program ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Perlu juga praktikan dikirim ke berbagai daerah yang memang kualitas pembelajarannya belum maksimal. Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai kerjasama UNNES dengan sekolah latihan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi dan hasilnya optimal.

## REFLEKSI DIRI

**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alan  
**Jurusan** : Biologi  
**Nama** : Alfa Bayu Sanjaya  
**NIM** : 43014080106

### A. GAMBARAN UMUM

### B. TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI

#### a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Biologi sebagai mata pelajaran sains menjadikan pelajaran ini menyenangkan. Dengan metode ilmiah yang digunakan sebagai sarana menemukan (*inquiri*) ilmu pengetahuan menjadikan biologi menjadi pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan siswa. Proses-proses kehidupan dari mulai sejarah kehidupan, proses yang dilalui sampai pada perkembangan-perkembangannya menjadi topik yang takkan ada habisnya dibahas. Namun begitu, masih sering guru hanya mengejar agar materi bisa selesai diajarkan kepada siswa tanpa mempertimbangkan proses-proses *inquiri* yang menyenangkan tersebut. Biologi menjadi mata pelajaran hafalan yang membosankan. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa di biologi kesulitan untuk menerima materi secara komprehensif, materi yang diberikan hanya berupa konsep-konsep yang dijejalkan.

Biologi seharusnya diajarkan secara kontekstual, diajarkan sedekat mungkin dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga selain pengetahuan dapat langsung diaplikasikan di kehidupan masing-masing siswa, pengetahuan yang mereka akan terus melekat dalam jangka waktu yang panjang (*long term memory*).

#### b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Bagi siswa

Taruna Nusantara sebagai salah satu sekolah menengah swasta mempunyai sarana serta prasarana yang lebih dari cukup. Selain standar ruang kelas sebagaimana mestinya fasilitas seperti LCD gantung dan layar menjadi fasilitas wajib di setiap ruang. Siswa juga mempunyai loker sendiri dimana setiap tugas/barang dikumpulkan di lokernya sendiri-sendiri.

Taruna Nusantara mempunyai Laboratorium biologi dengan ukuran standar, dengan fasilitas yang baik. Peralatan praktikum tersusun rapi sehingga mudah bagi siswa untuk dapat menemukan dan menggunakannya. Fasilitas pendukung lain di luar kelas seperti Lapangan Olahraga, lapangan atletik juga terawat baik.

Dilihat dari segi kehijauan dan kebersihan kampusnya, Taruna Nusantara patut mendapat apresiasi, dengan luas sekolah yang dapat dikatakan melebihi sekolah-sekolah lainnya, Lingkungan sekolah Taruna

Nusantara sangat bersih, bukan karena banyaknya petugas kebersihan, tetapi memang karena setiap civitas akademik di kampus sangat menjaga kebersihan kampus mereka. Disudut-sudut kampus terdapat tong-tong sampah yang sudah di bedakan antara sampah organik dengan sampah non-organik.

Bagi guru

Di ruang guru sendiri yang di TN dikenal dengan istilah mimbar, sudah dipisahkan per mata pelajaran, sehingga setiap guru matapelajaran akan berada dalam satu ruangan dan memungkinkan untuk saling berdiskusi tentang pembelajaran di kelas masing-masing. Mimbar tiap mata pelajaran di hubungkan dengan pintu dan memungkinkan tetap adanya hubungan antar guru mata pelajaran. Di mimbar, selain terdapat meja bagi setiap guru, sekolah menyediakan almari yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyimpan koleksi buku-buku penunjang mata pelajarannya masing-masing.

Fasilitas wifi juga mejadi pelengkap yang sangat membantu proses pembelajaran siswa maupun guru, terdapat setidaknya 4 area hotspot yang jangkauannya menyeluruh sampai ke sudut-sudut kampus terutama di asrama guru dan siswa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengajar mata pelajaran biologi di Taruna Nusantara terdiri dari 5 orang guru dengan kualifikasi yang sangat baik. Masing-masing merupakan lulusan dari Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Diponegoro dimana 4 diantaranya sudah menempuh program Master (S2).

Dari hasil pengamatan salah satu Guru mata pelajaran yang saya di persilahkan untuk masuk ke kelas untuk melihat beliau mengajar, saya katakan guru sudah sangat baik dalam manajemen kelas, peka terhadap kondisi siswa, mampu mengatur emosi kelas dan mampu menyampaikan materi dengan baik. Interaksi kepada siswa pun sudah baik.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di Taruna Nusantara secara umum sudah baik, siswa mempunyai waktu belajar tersendiri pukul 19.00-21.00 wib untuk mengulas materi hari itu dan mempersiapkan hari berikutnya. Pelajaran dimulai pukul 07.00 wib didahului dengan apel pagi setiap jenjangnya dan selesai pukul 13.00 setiap harinya kecuali hari jumat.

Taruna Nusantara menggunakan sistem *moving class* dimana ruangan disesuaikan dengan materi pelajarannya. Sehingga setiap ganti mata pelajaran siswa menuju ruangan mata pelajaran terkait.

Di dalam kelas. Suasana akademik militer sudah kental terasa sejak pertama kelas dimulai, salah seorang siswa menyiapkan kelas dengan

posisi berdiri dan melaporkan jumlah siswa hadir dan yang absen kepada guru. Setelah guru mengeceknya, pelajaran baru dimulai.

Pembelajaran berjalan khimad dan para siswa memperhatikan guru menerangkan. Guru cenderung memberikan materi dengan lugas dan cepat. Pada saat praktikan melakukan observasi di dalam kelas ketika guru sedang mengajar, guru memberikan materi dengan cepat untuk standar praktikan, namun begitu siswa tetap dapat menerima pelajaran dengan khimad dibantu dengan *hardcopy* yang sudah di berikan guru sebelum pelajaran hari itu diberikan.

Beberapa kali guru memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya terkait materi dan terkadang guru juga melemparkan pertanyaan pada siswa untuk memancing keaktifan dan mengecek apakah siswa benar-benar mendengarkan guru atau tidak.

Guru sudah memanfaatkan fasilitas Laptop dan LCD guna mendukung pembelajaran efektif. Disela-sela materi, guru menampilkan video-video yang berkaitan dengan pembahasan hari itu. Ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak monoton hanya dengan ceramah. Namun begitu, tetap saja terdapat beberapa siswa yang merasa mengantuk di dalam kelas disebabkan terlalu letih dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Hal ini seharusnya tidak perlu terjadi jika siswa dapat memmanage dirinya untuk tetap fokus di pelajaran. Guru nampaknya paham benar dengan situasi ini, dan beberapa kali mengingatkan siswa untuk tetap fokus, tetapi jika siswa tetap saja tidak bisa menahan kantuknya, guru cenderung memberikan kesempatan bagi siswa tersebut untuk istirahat dan melanjutkan pembelajaran.

e. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan mencoba memberikan penilaian yang tentu saja sangat subyektif karena menilai diri praktikan sendiri, namun begitu, ini adalah satu syarat yang harus dituliskan guna memenuhi tugas PPL 1 ini. Berdasarkan hasil observasi yang sangat singkat ini, praktikan akan mencoba menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan tentu dibawah bimbingan dosen dan guru pembimbing praktikan. Konsultasi-konsultasi akan sangat membantu praktikan untuk terus mengembangkan keterampilannya mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL1

Selama tiga hari melakukan observasi PPL 1 di sekolah Taruna Nusantara -dikarenakan saya adalah mahasiswa pengganti untuk sekolah ini- saya mendapat beberapa pengalaman yang jarang ditemui di sekolah-sekolah lain. Sikap disiplin begitu kental terasa di setiap aktivitas pembelajaran baik oleh guru maupun siswa. Siswa sangat menghormati guru-guru mereka. Karakter kepemimpinan sudah mulai diterapkan sejak pertama masuk ke sekolah ini. Dengan menjunjung

tinggi asas pancasila para siswa begitu terlihat gagah dari dalam dirinya tanpa mengurangi kesan bersahabat di setiap kali perjumpaan di sela-sela pelajaran.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan unnes

Nampaknya akan sangat prematur jika praktikan yang baru saja melakukan observasi selama 3 hari ini, terlalu muluk untuk memberikan saran dan masukan kepada pihak Taruna Nusantara. Praktikan memahami benar bahwa butuh waktu lebih panjang agar praktikan dapat mengenal dan memahami kehidupan di Taruna Nusantara terlebih untuk memberikan masukan dan saran.

Praktikan hanya memberikan sedikit saran bagi unnes sebagai kampus pendidikan terbaik di mata praktikan, bahwa seharusnya pihak unnes melakukan koordinasi yang efektif dan berkesinambungan guna memperlancar proses Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, meskipun dirasa kordinasi pihak unnes dengan pihak Taruna Nusantara kemren sudah cukup bagus, tetapi masih perlu ditingkatkan. Sehingga tidak muncul masalah-maslah di tataran teknis seperti perkataan,” mohon maaf sebenarnya dari pihak Taruna Nusantara belum menyepakati untuk emnerima mahasiswa PPL ini lho,tapi tidak apa-apa, nanti samabil jalan kita bahas”, atau kejadian seperti tidak diterimanya dua mahasiswa putri berjilbab yang sudah diberikan surat tugas untuk mengadakan PPL di Taruna Nusantara sehingga perlu di ganti oleh mahasiswa PPL dari sekolah lain.

Demikian refleksi diri yang dapat saya laporkan, saya menyadari banyak kekurangan dalam penyampaian laporan saya ini, baik dari bahasa yang digunakan sampai pada kekurang efektifan kata yang dipakai untuk menyatakan maksud praktikan dalam menyampaikan pesannya.

Semoga dapat digunakan sebagai pemberlajaran bagi diri praktikan maupun dari pihak lain.

Terima kasih.

**Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Jurusan : Biologi**  
**Nama : Muchamad Dafip**  
**NIM : 4401409033**

## **REFLEKSI DIRI PPL 1 DI SMA TARUNA NUSANTARA**

### **i. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi**

SMA Taruna Nusantara merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Magelang. Sekolah ini menggunakan dua kurikulum dalam proses pembelajarannya. Yaitu kurikulum yang berasal dari Diknas dan kurikulum yang dikembangkan oleh pihak sekolah atau yang berbasis pendidikan karakter.

Kurikulum diknas digunakan dalam mengembangkan pelajaran akademik seperti halnya materi SMA pada umumnya, sedangkan kurikulum sekolah digunakan dalam mengembangkan pendidikan karakter lewat kegiatan pengembangan diri dan kepemimpinan. Selama proses KBM berlangsung guru atau yang disebut guru pamong menggunakan pengembangan kurikulum Diknas. Model yang digunakan lebih cenderung menggunakan model *Teaching Center Learning* dan didominasi menggunakan metode ceramah, meskipun menggunakan bantuan multimedia seperti *Macro Media Flash*, video dan audio hal tersebut dikarenakan terpotongnya jam efektif selama bulan ramadhan.

Beberapa akibat yang ditimbulkan yaitu siswa menjadi jenuh dan malas berpendapat ditambah lagi kegiatan siswa yang sangat padat sehingga sering dijumpai siswa yang tertidur didalam kelas. Namun, *point plus* dari metode ini adalah materi yang tersampaikan lebih banyak dan lebih efektif untuk jam pelajaran yang hanya 30 menit

Kegiatan belajar dan mengajar baik itu didalam kelas maupun di laboratorium ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap, yaitu seperti tersedianya *LCD Projector* dan bahan-bahan yang menunjang kegiatan praktikum,

### **j. Kualitas guru pamong**

Guru pamong SMA Taruna Nusantara mata pelajaran biologi yang terdiri dari 5 orang lulusan IPB, ITB, UNY, UNNES dan UNDIP dimana 4 guru pamong berkalifikasi lulusan S2 kependidikan dan 1 orang masih bergelar Sarjana Sains.

**k. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara telah menerapkan a sistem kurikulum pengembangan karakter untuk para siswa telah memberikan pengembangan kepribadian yang santun dan tertata. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap patuh peraturan yang sangat dipegang teguh oleh siswa. Salah satu keunggulan SMA Taruna Nusantara adalah adanya interaksi yang aktif dan rasa kekeluargaan yang sangat tinggi. Seetiap Guru Pamong berkewajiban menjadi pengasuh bagi siswanya, hal tersebut didasari pada sistem Boarding School yang dianut sekolah dan untuk menciptakan suasana yang membuat siswa nyaman.

**l. Kemampuan Diri Praktikan**

Berdasarkan hasil pengamatan materi dalam kelas, dirasakan praktikan memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan materi Biologi, namun, praktikan belum dapat dikatakan menguasai KBM karena masih kurangnya aspek pedagogic dan professional. Sehingga perlu adanya usaha untuk memperbaiki diri sehingga layak menjadi tenaga pendidikan.

**m. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Kegiatan observasi atau PPL 1 telah memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengajar tidak hanya di SMA Taruna Nusantara, namun juga diberbagai SMA pada umumnya. Kemampuan tersebut meliputi bagaimana menjadi tenaga pendidik yang dapat mencapai 4 aspek kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik.

**n. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran yang dapat diberikan untuk sekolah adalah perhatian yang lebih kepada siswa baik dalam hal kegiatan ekstrakurikuler siswa dan kegiatan belajar siswa baik dalam hal pengaturan jadwal kegiatan siswa maupunkonsentrasi siswa, sehingga tidak adakegiatan yang saling mengganggu, sebagai contoh banyaknya siswa yang tertidur didalam kelas ssaat proses KBM berlangsung.

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : PJKR  
**Nama** : Akhmad Lukman Mustofa  
**NIM** : 6101409043

### **Refleksi Diri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Taruna Nusantara Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Taruna Nusantara pada tanggal 30 Juli 2012 dengan jumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Matematika. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pengurus sekolah, bagi para mahasiswa PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Kedaaan dan suasana SMA Taruna Nusantara Magelang yang terletak di Jl. Raya Purworejo-Magelang km 5, Kab.Magelang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. SMA Taruna Nusantara Magelang adalah sebuah *boarding school* dimana siswa dan guru/pamong berasrama penuh. Hal ini ditunjukkan bahwa ketersediaan asrama di sini sangat baik untuk menampung  $\pm$  900 siswa dan pamong. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA Taruna Nusantara Magelang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Penjasorkes. Dengan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana aplikasi dari teori-teori dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Taruna Nusantara Magelang, antara lain :

### **A. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, Mapel Penjasorkes mempunyai beberapa kekuatan dan kelemahan, antara lain :

- a. Kelebihan Mapel Penjasorkes
  1. Merupakan mapel yang paling disukai oleh siswa karena kesan gembira pada saat pembelajaran.
  2. Merupakan titik awal pengembangan dan penerapan gaya hidup sehat serta karakter siswa di sekolah.
  3. Di SMA Taruna Nusantara, Penjasorkes merupakan aplikasi dalam program kesamaptaan jasmani siswa.
- b. Kekurangan Mapel Penjasorkes
  1. Kurangnya jam pelajaran Penjasorkes di sekolah.
  2. Masih ada sekolah yang belum bisa melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Penjasorkes

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* atletik, lapangan permainan bola besar/kecil, kolam renang, dan poliklinik, semua dalam kondisi baik.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri dalam hal ini adalah guru. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Asri Trisno Utomo , beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Semarang yang dulu bernama IKIP Semarang. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara Magelang) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan menggunakan kurikulum khusus, maka pembelajaran akan lebih efisien.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dibidangnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Taruna Nusantara Magelang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, hubungan antar personal, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

#### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMA Taruna Nusantara Magelang agar dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru/pamong praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL1 terdapat kesalahan.

## **REFLEKSI DIRI PPL I**

Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Nama : Muhammad Afifuddin  
NIM : 6101409001

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas rahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Taruna Nusantara yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Taruna Nusantara pada tanggal 30 Juli 2012 dengan jumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : PJKR, B.Jepang, B.Ingggris, B.Indonesia, Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pengurus sekolah. Bagi para mahasiswa PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara yang terletak di Jl. Raya Purworejo-Magelang km 5, Kab. Magelang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. SMA Taruna Nusantara adalah sebuah *boarding school* dimana siswa dan guru/pamong berasrama penuh. Hal ini ditunjukkan bahwa ketersediaan asrama di sini sangat baik untuk menampung  $\pm$  1000 siswa dan pamong. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA Taruna Nusantara ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Penjasorkes. Dengan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana aplikasi dari teori-teori dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Taruna Nusantara, antara lain :

### **A. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, Mapel Penjasorkes mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain :

- a. Kelebihan Mapel Penjasorkes
  1. Merupakan mapel yang paling disukai oleh siswa karena kesan gembira pada saat pembelajaran.
  2. Merupakan titik awal pengembangan dan penerapan gaya hidup sehat di sekolah.
  3. Di SMA Taruna Nusantara, Penjasorkes merupakan aplikasi dalam program kesamaptaan jasmani siswa.
- b. Kekurangan Mapel Penjasorkes
  1. Kurangnya jam pelajaran Penjasorkes di sekolah.
  2. Masih ada sekolah yang belum bisa melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Penjasorkes

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* lari, lapangan permainan bola besar/kecil, kolam renang, dan poliklinik, serta peralatan lain yang menunjang kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, semua dalam kondisi baik.

## **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri dalam hal ini adalah guru. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Asri Trisno Utomo, beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Semarang yang dulu bernama IKIP Semarang. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

## **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, dan *Microteaching*, namun kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran dirasa masih minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Taruna Nusantara praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, hubungan antar personal, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran praktikan bagi SMA Taruna Nusantara agar dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran kepada Unnes untuk tahun-tahun depan supaya lebih ada kejelasan kerja sama antara Universitas yang disini adalah Pusat Pengembangan PPL dengan sekolah latihan agar mahasiswa tidak kebingungan ketika sampai di sekolah tempat latihan.

Demikian refleksi diri PPL I yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih kepada guru pamong dan dosen pendamping yang telah membimbing, serta SMA Taruna Nusantara telah yang berkenan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, mohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL I terdapat kesalahan.

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : PJKR  
**Nama** : Tyas Adhy Purnomo  
**NIM** : 6101409075

## **Refleksi Diri**

SMA Taruna Nusantara Magelang terletak di Jl. Raya Purworejo-Magelang km 5, Kab.Magelang mempunyai suasana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. SMA Taruna Nusantara Magelang adalah sebuah *boarding school* dimana siswa dan guru/ pamong berasrama penuh. Selama kegiatan berlangsung praktikan dituntut mengikuti dan menyerap ilmu dari sekolah. Kegiatan PPL menambah pengalaman praktikan dalam menyampaikan materi didalam kelas. Adapun hasil observasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes.

### **H. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, hal tersebut menunjukkan pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Mapel Penjasorkes mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, antara lain :

- c. Kelebihan Mapel Penjasorkes
  - 4. Mata pelajaran yang memiliki kesan gembira dalam penyampainnya
  - 5. Titik awal gsys hidup sehat..
  - 6. aplikasi dalam program kesamaptaan jasmani
- d. Kekurangan Mapel Penjasorkes
  - 3. Jam pelajaran Penjasorkes di sekolah terbatas.
  - 4. Sarana prasarana kurang.

### **I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* athletic, lapangan permainan bola besar/kecil, kolam renang, dan poliklinik, semua dalam kondisi baik.

### **J. Kualitas Guru Pamong**

guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Asri Trisno Utomo , beliau merupakan alumni dari Universitas Negeri. Berdasarkan observasi terhadap proses KBM terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran. Dalam mengampu mata pelajaran beliau berprinsip bahwa guru adalah Bapak dan sahabat siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu

kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

#### **K. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan kurikulum yang dianut oleh sekolah yaitu kurikulum nasional, luar negeri dan disesuaikan dengan GBPP yang ada. Dengan demikian diharapkan semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menggunakan menggunakan kurikulum khusus, maka pembelajaran akan lebih efisien.

#### **L. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dibidangnya.

#### **M. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang dapat diambil adalah suasana yang bersahaja karena setiap orang di sekolah dituntut untuk melakukan tutur sapa kepada orang lain, nilai kesusilaan yang dijunjung tinggi dan kepedulian dengan lingkungan sekitar. Selain itu adanya program kesamaptan jasmani membuat mata pelajaran Penjasorkes menjadi lebih berarti.

#### **N. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMA Taruna Nusantara Magelang agar terus meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagian sarana prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru/pamong praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL1 terdapat kesalahan

## **REFLEKSI DIRI**

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Prodi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Nama** : Arief Abdul Malik  
**NIM** : 6101409118

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester VII ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir kegiatan PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa Unnes terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang professional sesuai dengan profesinya. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012 dengan jumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan yaitu: PJKR, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di SMA Taruna Nusantara, Magelang.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran materi praktek dan teori. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMA Taruna Nusantara, praktikan banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Penjas. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

### **1. KekuatandankelemahanpembelajaranPenjas**

Penjas adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang olah gerak, keterampilan gerak dan mempelajari nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Termuat beberapa aspek yang dipelajari yaitu: afeksi (sikap), psikomotor (keterampilan gerak), kognitif (pengetahuan), dan fisik (kebugaran tubuh).

Pembelajaran Penjas di SMA Taruna Nusantara lebih terfokus pada output tingkat kesamaptaan yang tinggi, oleh karena itu dengan dukungan fasilitas yang sangat baik diharapkan siswa memiliki tingkat kesegaran jasmani yang lebih tinggi dibandingkan dengan SMA yang lain.

Kelemahan dari pembelajaran Penjas adalah kurangnya jam pelajaran penjas disekolah sehingga ada mata pelajaran yang tidak diajarkan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat dapat mendukung proses pembelajaran Penjas di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* lari, lapangan permainan bola besar/ kecil, kolam renang, dan poliklinik, serta peralatan lain yang menunjang kelancaran pembelajaran Penjas, semua dalam kondisi baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Widijono, beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dulu bernama IKIP Yogyakarta. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang**

Dari hasil pengamatan praktikan, kegiatan pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah berlangsung baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Salah satu aspek yang menjadikan SMA Taruna Nusantara Unggul dibandingkan dengan sekolah lain adalah adanya pendidikan karakter yang ditanamkan dalam setiap

pembelajaran dan penerapan disiplin yang tertuang dalam kode kehormatan siswa Taruna Nusantara. Sehingga suasana pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki masih kurang terutama dalam hal pengalaman. Oleh karena itu praktikan akan terus memper dalam kemampuan di bidang Penjas, baik teori maupun praktik sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

Sebelum melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, dan *Microteaching*, namun kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran dirasa masih minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, mengenal materi-materi yang akan diajarkan karena praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

### **7. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Taruna Nusantara serta Unnes maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

#### **a. Bagi Sekolah**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Taruna Nusantara agar di pertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dalam pembelajaran di kelas siswa tidak merasa mengantuk.

**b. Bagi Unnes**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus ditingkatkan secara keseluruhan baik proses perkuliahan yang secara menyeluruh dari semester I sudah mulai dipersiapkan sehingga semester VI sudah benar-benar siap praktek mengajar sebagai guru PPL maupun persiapan penerjunan Praktikan PPL dan diharapkan dapat mencetak guru yang mantap dan profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Wasalamu'alaikum wr.wb.

## Fasilitas Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang

### Fasilitas pendidikan



gmb. Ruang kelas



gmb. Perpustakaan



gmb. Ruang baca Perpustakaan



Gmb. Laboratorium Komputer

1



gmb. Laboratorium bahasa

modern



gmb. Laboratorium

Astronomi.



gmb. Laboratorium Kimia



gmb. Gedung KIR dan  
green house(lt 2)

### Fasilitas Olahraga



Gmb. Lapangan Sepak  
bola, atletik dan  
track lari



panggung

gmb. Gedung Olahraga dan



TN.

gmb. Kolam renang SMA



berganda

gmb. Rangkaioan restock

Fasilitas Asrama



Gmb. 3 Graha putri

berlantai 2



Gmb. 21 Graha putra

berlantai 1

Fasilitas Pendukung



gmb. Balairung pancasila



gmb Minimarket



gmb. Poliklinik dan  
ambulance



gmb. Armada bus



gmb. RKB/ ruang makan